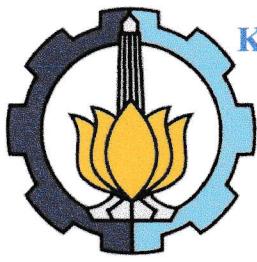




**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS VOKASI
2021-2025**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
NOMOR : 2540/IT2.IX.7/T/HK.00.02/2022

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER 2021 - 2025

DEKAN FAKULTAS VOKASI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

- Menimbang : a. Bahwa untuk mewujudkan rencana strategis pengembangan pada Fakultas Vokasi – ITS, maka perlu pengesahan Rencana Strategis Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember 2021 - 2025;
b. bahwa sehubungan dengan huruf (a) diatas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Vokasi - ITS ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 172, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5723);
4. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
5. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
6. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 15 Tahun 2018, tentang Peraturan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2018;
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS VOKASI ITS TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS VOKASI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER 2021 - 2025.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas vokasi Fakultas Vokasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember 2021 – 2025, sebagaimana terlampir dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana di maksud pada diktum KESATU, merupakan arahan dan acuan dalam pencapaian tujuan fakultas.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Salinan:

1. Para Kepala Departemen Fakultas Vokasi ITS
2. Kabag Administrasi Umum dan Kearsipan Digital ITS
3. Yang bersangkutan

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS VOKASI – ITS
NOMOR 2540/IT2.IX.7/T/HK.00.02/2022
TANGGAL TANGGAL 7 NOVEMBER 2022
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER 2021 - 2025



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS VOKASI
2021-2025**

DITETAPKAN DI SURABAYA
PADA TANGGAL 7 NOVEMBER 2022

Dekan,



MOHAMMAD SIGIT DARMAWAN
NIP. 19630726 198903 1 003

FV

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, yang dengan rido dan karunia-Nya sehingga kami diberi kemampuan untuk menyelesaikan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Vokasi (FV) ITS periode 2021-2025.

Renstra FV disusun mengacu pada Program Kerja dan Rencana Strategis Rektor ITS 2021-2025, yang menetapkan 3 (tiga) kerangka utama, yaitu: (1) Reputasi Internasional (2) Kontribusi nasional dan (3) Transformasi organisasi. FV akan bekerja lebih fokus pada aspek Kontribusi Nasional, dengan tanpa mengabaikan peranannya dalam menunjang ITS mencapai reputasi Internasional dan turut berperan aktif dalam Transformasi organisasi ITS sebagai PTN BH.

Kami memerlukan masukan dari semua pemangku kepentingan di FV untuk menyempurnakan Program Kerja yang disusun ini. Program kerja ini akan dievaluasi setiap akhir tahun untuk keperluan updating dan penyesuaian dengan perkembangan dan dinamika yang terjadi. Atas perhatian dari semua pihak kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 26 Januari 2021

Dekan Fakultas Vokasi,



Prof. Ir. M. Sigit Darmawan, MEngSc, PhD, IPU, ACPE
NIP. 196307261989031003

Tim Penyusun Renstra Fakultas Vokasi ITS 2021-2025

Ketua	:	Prof. Ir. M. Sigit Darmawan, M.Eng.Sc., Ph.D., IPU, ACPE.
Wakil Ketua	:	Dr. Ir. Bambang Sampurno, MT.
Sekretaris	:	Mashuri, S. Si., MT
Anggota	:	
		Mohamad Khoiri, ST., MT., Ph.D
		Amalia Firdaus Mawardi, ST., MT
		Dr. Ir. Nur Achmad Husin, ST., MT., IPU., ASEAN Eng.
		S. Kamilia Aziz, ST., MT.
		Dr. Ir. Heru Mirmanto, MT.
		Ir. Suharyanto, M.T.
		Dr. Atria Pradityana, ST., MT.
		Imam Arifin, S.T., M.T.
		Dwiky Fajri Syahbana, S.T. M.T.
		Dr. Eva Oktavia Ningrum, ST, MS.
		Dr. Eng. A. Dwitama Karisma, ST, MT
		Dr. Ir. Saidah Ali Altway, M.Sc
		Dr. Ir. Totok Soehartanto, DEA.
		Ahmad Fauzan Adziima, S.T., M.Sc
		Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.
		Dr. Drs. Brodjol Sutijo Suprih Ulama, M.Si
		Dr. Dwi Endah Kusrini, S.Si, M.Si.
		Ragil Purnamasari S.T., M.T., M.Sc
		Putri Yeni Aisyah, S.T., M.T
		Ariyanto, S.Sos.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Pendidikan Vokasi di ITS.....	2
1.2. Visi Jangka Panjang Fakultas Vokasi.....	3
1.3. Landasan Penyusunan	4
1.4. Layout Renstra	5
ANALISIS KONDISI SAAT INI.....	6
2.1. Analisis Kondisi Internal	6
2.2. Analisis Kondisi Eksternal	16
2.3. Analisis SWOT (<i>Strength Weakness Opportunity and Threat</i>)	18
VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS VOKASI.....	22
3.1. Visi ITS.....	22
3.2. Misi ITS	22
3.3. Misi FV	24
3.4. Tujuan FV	24
ARAH PENGEMBANGAN FAKULTAS VOKASI ITS	25
4.1. Perlunya kolaborasi program akademik dan vokasi	30
4.2. Dasar pengembangan Fakultas Vokasi.....	35
4.3. Arah Pengembangan Tiap Bidang	37
4.4. Key Performance Indikator.....	39
4.5. Perspektif Sasaran Strategis	45
SASARAN STRATEGIS & INDIKATOR KINERJA	47
5.1. Sasaran Strategis ITS	47
5.2. Perumusan Sasaran Strategis ITS.....	50
5.3. Perencanaan Strategis Pengembangan FV	52
5.4. Bidang Sumber Daya Manusia	65
5.5. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	67
5.6. Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarpras	70
5.7. Bidang Inovasi, Kerjasama, Kealumnian, dan Internasional	72
ALOKASI ANGGARAN FAKULTAS VOKASI.....	75
6.1. Kebijakan Anggaran di ITS	75
6.2. Profil Anggaran Fakultas Vokasi (UPPS)	75
6.3. Indikator kinerja	83
6.4. Kerangka Pendanaan	85
PENUTUP	90

PENDAHULUAN

Fakultas Vokasi (FV) adalah salah satu fakultas yang dibentuk oleh ITS berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tanggal 26 Januari 2017. Fakultas Vokasi sebagaimana Fakultas lainnya di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) merupakan unsur pelaksana akademik yang bertugas untuk mengkoordinasikan dan/atau memberdayakan segala sumber daya yang dimiliki dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan mengintegrasikan kegiatan Departemen/Program Studi di lingkungannya. Selain itu, FV diharapkan juga mampu mengembangkan sistem manajemen, penjaminan, dan pengendalian mutu penyelenggaraan Tri Dharma secara berkesinambungan. FV adalah Fakultas yang membawahi semua program vokasi di ITS yang terdiri dari 6 (enam) Departemen, yaitu Departemen Teknik Infrastruktur Sipil (DTIS), Departemen Teknik Mesin Industri (DTMI), Departemen Teknik Elektro Otomasi (DTEO), Departemen Teknik Kimia Industri (DTKI), Departemen Teknik Instrumentasi (DTIn), dan Departemen Statistika Bisnis (DSB).

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU PT) pasal 15 ayat 1 UU PT menyebutkan bahwa “Pendidikan akademik merupakan Pendidikan Tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”. Sementara pasal 16 ayat 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan”. Selanjutnya pada pasal 16 ayat 2 UU PT menyebutkan bahwa “pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikembangkan oleh Pemerintah sampai program magister terapan atau program doktor terapan”. Berdasarkan UU PT tersebut diatas maka cukup jelas perbedaan antara pendidikan akademik dan pendidikan vokasi.

1.1. Sejarah Pendidikan Vokasi di ITS

FV merupakan sebuah Fakultas yang relatif baru didirikan di ITS. Namun demikian, sesungguhnya pendidikan vokasi telah berjalan cukup lama di ITS. Pendidikan vokasi di ITS telah dimulai pada tahun 1972, dengan dibukanya program D-III Teknik Sipil dan Teknik Mesin ITS dengan nama Program Ahli Teknik. Pada tahap selanjutnya dibuka program D-III Teknik Elektro, Teknik Kimia, Teknik Instrumentasi dan Statistika Bisnis. Dengan berubahnya status ITS sebagai PTN BH pada tahun 2016, maka diperlukan wadah khusus untuk pendidikan vokasi di ITS agar dapat lebih berkembang sesuai dengan jati diri vokasi. Pendidikan vokasi selama ini dikelola dibawah pendidikan akademik sehingga sering terjadi “ambiguity” mengenai jati dirinya, khususnya kurikulum pendidikannya. Banyak yang berpendapat bahwa kurikulum pendidikan vokasi di ITS yang berjalan selama ini tidak jauh berbeda dengan kurikulum pendidikan akademik. Untuk itu pendidikan vokasi perlu dikelola secara terpisah dari pendidikan akademik agar bisa berkembang sesuai jati dirinya. Perjalanan panjang pendidikan vokasi di ITS sejak tahun 1972 hingga 2019 disajikan secara singkat pada Gambar 1.1 dan secara detail pada Gambar 1.2.



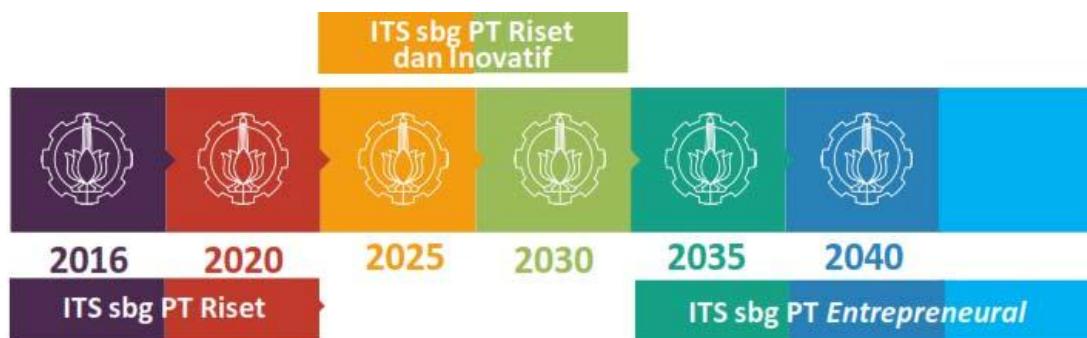
Gambar 1. 1. Sejarah Singkat Pendidikan Vokasi di ITS.



Gambar 1. 2. Sejarah Pendidikan Vokasi di ITS.

1.2. Visi Jangka Panjang Fakultas Vokasi

Visi jangka panjang FV ITS diturunkan dari Rencana Induk Pengembangan (Renip) ITS 2015-2040 (Gambar 1.3) dan Rencana Strategis (Renstra) ITS 2021-2025 (Gambar 1.4). Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2030, ITS diharapkan telah selesai bertransformasi menjadi PT Riset dan Inovatif, dan pada akhir tahun 2040 telah sepenuhnya beroperasi menjadi PT Entrepreneurial.



Gambar 1. 3. Rencana Induk Pengembangan (Renip) ITS 2015-2040.

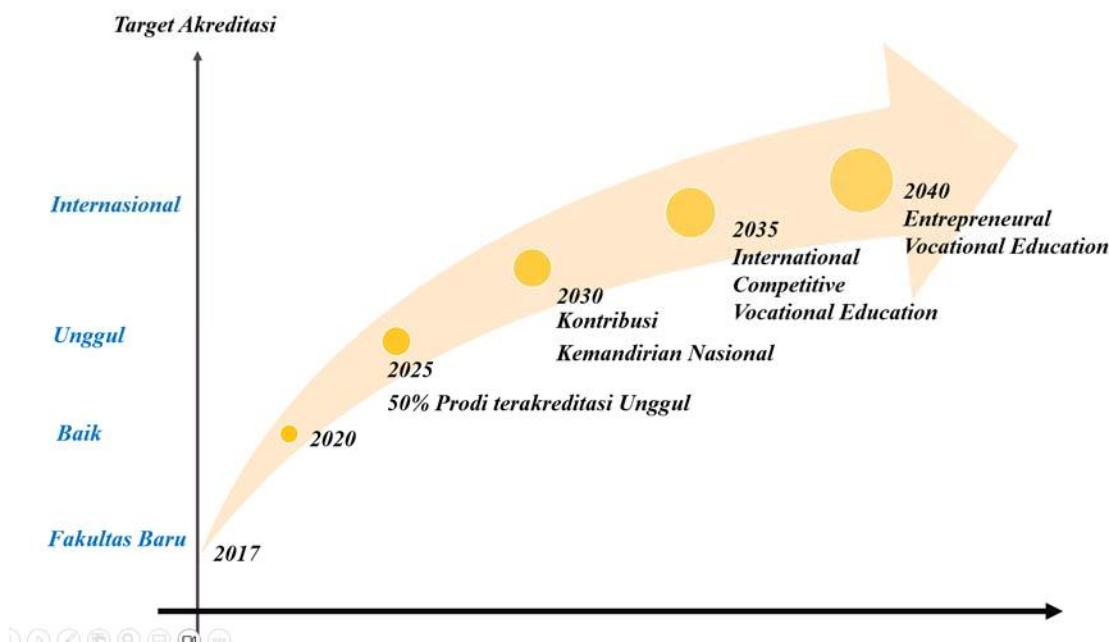


Gambar 1. 4. Rencana Strategis (Renstra) ITS 2021-2025

Untuk mencapai visi jangka panjang ITS di atas, disusun Renstra dengan periode lima tahunan. Pada periode 2021-2025 ITS akan fokus pada agenda Digital Transformation dan Financial Sustainability sebagai ciri utama sebuah

PTN BH. Sebagai sebuah PTB BH maka secara keuangan ITS diharapkan dapat memenuhi sebagian besar kebutuhannya sendiri, tanpa mengandalkan dana dari pihak pemerintah.

Pada periode 2017-2020, FV sebagai sebuah fakultas baru lebih banyak berkonsentrasi pada kegiatan pemberian organisasi secara internal dan pembukaan program studi baru di level Sarjana Terapan. Sedangkan pada periode 2021-2025, FV berupaya agar pada akhir tahun 2025, minimal sebanyak 50% prodi di lingkungan FV dapat mencapai nilai akreditasi Unggul. Adapun rencana pengembangan jangka panjang FV 2017-2040 ditampilkan pada Gambar 1.5.



Gambar 1. 5. Rencana Jangka Panjang FV ITS 2017-2040.

1.3. Landasan Penyusunan

Untuk keperluan penyusunan Renstra Fakultas Vokasi digunakan dokumen-dokumen sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Rektor ITS Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Tata Kerja Penjaminan Mutu di Lingkungan ITS;
7. Keputusan Rektor ITS Nomor T/3410/IT2/HK.00.01/2020 Tentang Panduan SPMI Program Studi Sarjana dan Sarjana Terapan Tahun 2020;
8. Peraturan Rektor ITS Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS;
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi; Rencana Strategis ITS PTNBH 2021-2025; dan
10. Kontrak Kinerja Fakultas dan Departemen.

1.4. Layout Renstra

Renstra FV disusun berdasarkan urutan sebagai berikut :

1. Pendahuluan;
2. Analisa Kondisi Saat Ini;
3. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan;
4. Arah Pengembangan;
5. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja
6. Alokasi Pendanaan.

BAB

2

ANALISIS KONDISI SAATINI

Sebagai langkah awal menyusun rencana strategis maka perlu dilakukan analisis kondisi saat ini, yang terdiri dari

- Analisis kondisi internal; dan
- Analisis kondisi eksternal.

Analisis kondisi internal dilakukan untuk melakukan pemetaan (*mapping*), baik kekuatan maupun kelemahan yang dimiliki oleh FV saat ini, sedangkan analisis kondisi eksternal dilakukan untuk mengetahui kesempatan dan peluang serta ancaman yang ada di lingkungan luar FV, baik yang berada di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan analisis ini selanjutnya akan disusun rencana strategis FV untuk periode tahun 2021-2025.

2.1. Analisis Kondisi Internal

2.1.a. Profil Departemen dan Program Studi FV

FV dibentuk untuk mengelola dan mengkoordinasikan semua Program Studi yang bersifat vokasi di lingkungan ITS. Program Studi tersebut sebelumnya bernaung di Jurusan dan Fakultas yang berbeda. Dengan mengelompokkan program vokasi dalam satu Fakultas maka diharapkan program vokasi bisa lebih berkembang dan mampu berkontribusi pada visi dan misi ITS.

Fakultas Vokasi saat ini membawahi 6 (enam) Departemen, 8 (delapan) Program Studi Sarjana Terapan (Diploma IV), dan 6 (enam) Program Diploma III. Program Diploma III di FV sejak tahun 2019 sudah tidak menerima mahasiswa baru dan dalam proses *phasing-out*, yang diharapkan bisa selesai paling lambat pada akhir Semester Genap 2020/2021. Bila proses *phasing-out* selesai maka Program Diploma III di lingkungan FV akan ditutup. Adapun Departemen beserta program studi yang ada di FV terdiri dari

- 1) Departemen Teknik Infrastruktur Sipil (DTIS)

- a. Prodi Sarjana Terapan Teknik Sipil (Teknologi Rekayasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil);
 - b. Prodi Sarjana Terapan Rekayasa Konstruksi Bangunan Air;
 - c. *Prodi Diploma III Teknik Sipil.*
- 2) Departemen Teknik Mesin Industri (DTMI)
- a. Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konversi Energi;
 - b. Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur;
 - c. *Prodi Diploma III Teknik Mesin.*
- 3) Departemen Teknik Elektro Otomasi (DTEO)
- a. Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomasi;
 - b. *Prodi Diploma III Teknik Elektro Komputer Kontrol.*
- 4) Departemen Teknik Kimia Industri (DTKI)
- a. Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Kimia Industri
 - b. *Prodi Diploma III Teknik Kimia*
- 5) Departemen Teknik Instrumentasi (DTIn)
- a. Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Instrumentasi;
 - b. *Prodi Diploma III Teknik Instrumentasi*
- 6) Departemen Statistika Bisnis (DSB)
- a. Prodi Sarjana Terapan Statistika Bisnis
 - b. *Prodi Diploma III Statistika*

Struktur organisasi di FV secara lengkap disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi di Fakultas.

2.1.b. Ketersediaan Dosen di Departemen

Salah satu indikator kecukupan sumber daya yang dimiliki sebuah Departemen/Program Studi dinyatakan dengan rasio perbandingan jumlah mahasiswa dan jumlah dosen. Pada periode 2017-2019 telah dilakukan proses rekrutmen dalam jumlah yang cukup banyak di FV (18 dosen). Namun demikian pada saat yang bersamaan jumlah dosen yang memasuki masa pensiun juga cukup banyak, khususnya di Departemen Teknik Infrastruktur Sipil. Hasil pemetaan untuk kecukupan dosen di FV disajikan pada Tabel 2.1, 2.2, dan 2.3.

Tabel 2. 1. Jumlah dosen aktif pada tahun 2017 dan 2019.

Departemen	Jumlah dosen aktif	
	2017	2020
Teknik Infrastruktur Sipil	41	35
Teknik Mesin Industri	19	23
Teknik Elektro Otomasi	12	14
Teknik Kimia Industri	14	16
Teknik Instrumentasi	11	11
Statistika Bisnis	12	14
Total	109	113

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa secara kumulatif pada periode 2017-2020, jumlah dosen di FV relatif tidak berbeda jauh, hanya bertambah sebanyak 4 (empat) dosen saja. Khusus di DTIS terjadi pengurangan jumlah dosen yang semula sebanyak 41 berkurang menjadi 35 dosen saja. Hal ini disebabkan pada rentang waktu ini terjadi banyak dosen yang mencapai usia pensiun, sementara yang direkrut sebagai dosen tidak sebanyak yang pensiun.

Tabel 2. 2. Rasio mahasiswa-dosen di Departemen.

Departemen	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen aktif	Rasio mahasiswa-dosen
Teknik Infrastruktur Sipil	598	35	18
Teknik Mesin Industri	393	23	17
Teknik Elektro Otomasi	276	14	20
Teknik Kimia Industri	259	16	16
Teknik Instrumentasi	241	11	22
Statistika Bisnis	258	14	18

Tabel 2. 3. Rasio mahasiswa-dosen di Program Studi.

Program Studi	Jumlah		Rasio mahasiswa-dosen
	mahasiswa	dosen	
Teknik Sipil (Teknologi Rekayasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil)	486	25	19
Rekayasa Konstruksi Bangunan Air	115	10	12
Teknologi Rekayasa Konversi Energi	281	10	28
Teknologi Rekayasa Manufaktur	108	13	8
Teknologi Rekayasa Otomasi	276	14	20
Teknologi Rekayasa Kimia Industri	259	16	16
Teknologi Rekayasa Instrumentasi	241	11	22
Statistika Bisnis	258	14	18

Tabel 2.3 menunjukkan ada 2 (dua) program studi di FV yang mempunyai rasio mahasiswa-dosen melebihi 20, yaitu Prodi Teknologi Rekayasa Konversi Energi dan Teknologi Rekayasa Instrumentasi. Hal ini berarti kedua program studi ini masih memerlukan rekrutmen agar didapatkan tingkat rasio mahasiswa-dosen sebesar 20.

2.1.b. Distribusi Pendidikan dan Kepangkatan Dosen

Selain jumlah dosen maka kualifikasi dosen di lingkungan FV juga ikut menentukan langkah kedepan yang harus dilakukan. Tabel 2.4 menunjukkan distribusi jenjang pendidikan dosen di FV, di mana sebanyak hampir 25% dosen sudah memiliki jenjang pendidikan S3. Angka ini masih jauh dari angka yang ditetapkan oleh ITS, dimana ditetapkan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 minimal sebesar 50%. Hal ini berarti diperlukan strategi yang tepat agar persentase ini bisa dipenuhi dalam waktu 5 tahun ke depan.

Tabel 2. 4. Distribusi jenjang pendidikan dosen.

Departemen	Dosen	S3	S2
Teknik Infrastruktur Sipil	35	10	25
Teknik Mesin Industri	23	5	18
Teknik Elektro Otomasi	14	1	11
Teknik Kimia Industri	16	5	11
Teknik Instrumentasi	11	1	10
Statistika Bisnis	14	2	12
Jumlah	113	28	85

Distribusi jabatan fungsional dosen ditampilkan pada Tabel 2.5, dimana sejumlah 24% dosen telah mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor Kepala. Pada periode 2017-2019, jumlah dosen yang berhasil mendapatkan kenaikan jabatan hanya sebanyak 8 orang. Diperlukan strategi baru agar dosen pada periode 2021-2025 agar banyak dosen yang mendapatkan kenaikan jabatan fungsionalnya.

Tabel 2. 5. Distribusi jenjang jabatan fungsional dosen.

Jabatan Fungsional	Departemen						Total
	DTIS	DTMI	DTEO	DTKI	DTIn	DSB	
Dosen Tetap (Belum Fungsional)	3	2	8	3	6	3	25
Asisten Ahli	5	4	4	5	4	3	25
Lektor	18	10	2	2	0	4	36
Lektor Kepala	7	7	0	3	1	4	22
Guru Besar/ Profesor	2	0	0	3	0	0	5
Jumlah	35	23	14	16	11	14	113

2.1.b. Distribusi Pendidikan Tenaga Kependidikan

Disamping dosen, maka tenaga kependidikan (tendik) juga mempunyai peranan yang penting dalam penyelenggaran kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang administrasi. Berbeda dengan dosen, dimana disyaratkan minimal mempunyai kualifikasi S2, untuk tendik syarat minimal jenjang pendidikan masih belum tinggi, kecuali untuk tenaga Pranata Laboran Pendidikan (PLP) yang disyaratkan minimal lulusan program D-III. Tabel 2.6 menyajikan distribusi jenjang pendidikan tendik di FV, dimana masih ada sebanyak 27 tendik yang hanya memiliki jenjang pendidikan SMA/SMK dan ada 11 yang lulusan SMP. Tendik dengan kualifikasi SMA/SMK perlu mendapat pelatihan tambahan agar bisa menangani berbagai aktifitas yang ada di lingkungan FV.

Tabel 2. 6. Distribusi jenjang pendidikan tendik.

Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir						
	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK	SMP
Laboran/Teknisi/ Analis/Operator/ Programer	3	1	7	0	0	9	0
Tenaga Administrasi	5	0	4	0	0	13	2
Lainnya	0	0	1	0	0	5	9
Jumlah	8	1	12	0	0	27	11

2.1.b. Ketersediaan Laboratorium di Departemen

Keberadaan Laboratorium merupakan salah satu sarana utama yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Sebelum bergabung ke FV, fasilitas laboratorium di Program Diploma ada yang menjadi satu dengan laboratorium di program akademik yang menaunginya dan ada pula yang sudah terpisah/mandiri. Sebagai akibatnya pada saat terjadi proses restrukturisasi Fakultas di ITS, ada beberapa Departemen baru di FV yang belum mempunyai fasilitas sama sekali karena sebelumnya menggunakan laboratorium yang dimiliki program akademik. Selanjutnya pada awal 2020 dilakukan penataan laboratorium di ITS, termasuk di Fakultas Vokasi. Hasil penataan disajikan pada Tabel 2.7. Dengan penerapan lab-based education di ITS, maka tugas menjalankan Tridharma PT akan diturunkan ke setiap laboratorium. Peranan laboratorium akan semakin besar dengan diterapkannya konsep ini.

Tabel 2. 7. Distribusi laboratorium di FV.

Laboratorium Penelitian	
Hidroteknik dan Surveying	Teknik Infrastruktur Sipil
Manajemen Pelaksanaan Konstruksi	
Material dan Struktur Gedung	
Transportasi dan Geoteknik	
Konversi Energi	Teknik Mesin Industri
Material Teknik dan Metalurgi	
Perancangan Mekanik	
Manufaktur	
Kimia Terapan	Teknik Kimia Industri
Bioteknologi Industri	
Cyber Physical, Otomasi dan Robot Industri	Teknik Elektro Otomasi
Programmable Logic Controller dan Sistem Kontrol Supervisori	
Instrumentasi Pengendalian	Teknik Instrumentasi
Bisnis Analitik	Statistika Bisnis
Rekayasa Kualitas dan Produktivitas	
Laboratorium Pengajaran	
Mikroelektronika dan Sistem Embedded	Teknik Elektro Otomasi
Laboratorium Safety System	Teknik Instrumentasi

2.1.b. Masa Studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa

Proses pembelajaran di Departemen/Program Studi di lingkungan FV telah menunjukkan hasil yang cukup baik, bila diukur dari rata-rata lama studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai seperti terlihat Tabel 2.8. Masa studi rata-rata lulusan Diploma Tiga saat ini sudah mendekati 3 tahun (6 semester), sesuai dengan struktur kurikulum yang telah ditetapkan, kecuali untuk Program Studi D-III Teknik Sipil masa studinya masih berkisar 3.37 tahun atau mendekati 7 (tujuh) semester. Nilai rata-rata IPK lulusan D-III juga telah di atas 3.00 yang merupakan nilai IPK yang cukup baik untuk dapat bersaing menembus dunia kerja. Data yang ada juga menunjukkan bahwa mahasiswa D-III yang lulus tepat waktu sudah diatas 80% dari setiap angkatan, dan hanya 20% yang melebihi 3 tahun. Angka ini masih dibawah target yang ditetapkan ITS, yaitu sebesar 85%. Untuk Program Studi Sarjana Terapan (STr) Teknik Sipil masa studi rata-rata sudah semakin baik, yang semula 4.8 tahun pada tahun 2016 menjadi 4.06 tahun pada tahun 2019, mendekati 4 tahun (8 semester).

Tabel 2. 8. Rata-rata masa studi dan IPK lulusan di FV.

No.	Program Studi	Rata-rata masa studi (dalam tahun)		Rata-rata IPK lulusan	
		2016	2019	2016	2019
1	STr Teknik Sipil	4.80	4.13	3.29	3.30
2	D-III Teknik Sipil	3.45	3.37	3.13	3.11
3	D-III Teknik Mesin	3.12	3.03	3.02	3.21
4	D-III Teknik Elektro	3.11	3.20	3.10	3.10
5	D-III Teknik Kimia	3.05	3.03	3.01	3.21
6	D-III Teknik Instrumentasi	3.02	3.06	3.32	3.28
7	D-III Statistika	3.15	3.25	3.40	3.20

2.1.b. Persentase Mahasiswa yang Bekerja Sebelum 6 bulan dan Gaji per Bulan

Tracer studi di ITS pada tahun 2020 telah dilaksanakan secara terpusat oleh Subdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir ITS untuk lulusan program D-III, D-IV, dan S1. Hasil tracer studi yang berkaitan dengan persentase jumlah mahasiswa yang bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan dan besarnya gaji per bulan disajikan pada Tabel 2.9. Tabel tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tracer studi pada akhir tahun 2020, didapatkan bahwa lulusan dari program Vokasi menerima gaji rata-rata sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan lulusan program Akademik. Dari tracer studi tersebut juga didapatkan bahwa sebanyak 80.20% lulusan

Vokasi telah berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.

Tabel 2. 9. Persentase Mahasiswa yang Bekerja Sebelum 6 bulan dan Gaji per Bulan.

Fakultas	% bekerja < 6 bulan	Gaji per bulan
Teknik Kelautan	81.66	-
Vokasi	80.20	7.36
Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	81.26	7.20
Sains dan Analitika Data	79.88	7.20
Desain dan Bisnis Digital	78.98	7.03
Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	81.49	5.96
Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian	88.84	5.60

2.1.b. Prestasi di Bidang Kemahasiswaan

Keberhasilan pengelolaan program vokasi di ITS juga terbukti dari berbagai prestasi yang telah dicapai mahasiswa diploma dan Sarjana terapan di berbagai kejuaraan nasional dan internasional. Tabel 2.9 menyajikan beberapa prestasi mahasiswa FV pada tahun 2017-2020. Dengan melihat hasil prestasi mahasiswa maka secara umum pengelolaan di bidang kemahasiswaan sudah menunjukkan hasil yang baik. Pada lomba mawapres tingkat Diploma 2017 dan KBGI dan KJI 2019, mahasiswa diploma berhasil berprestasi lebih baik dibandingkan mahasiswa Politeknik dan bahkan pada lomba KBGI dan KJI berhasil mengalahkan mahasiswa dari beberapa PTN ternama di Indonesia. Pada tahun 2020 meskipun sedang ada pandemi Covid, FV masih berhasil menorehkan berbagai prestasi mahasiswa, termasuk di PIMNAS. Perlu disampaikan juga Lomba-lomba yang dimenangkan pada tabel 2.10 juga ada Lomba di mana pesertanya merupakan gabungan dari berbagai Fakultas di ITS, seperti Kontes Robot Indonesia.

Tabel 2. 10. Prestasi mahasiswa diploma di lomba nasional dan internasional.

No	Lomba	Prestasi	Tahun
1	Mawapres Tingkat Diploma	Juara 1	2017
2	Shell Eco-Marathon Singapura	Juara 3 kategori urban concept batteray car	2017
3	Bridge Model Competition UTM Malaysia	Juara 1 lightness & strength; juara 1 presentation; overall winner	2017
4	Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) dan Kontes jembatan	Juara Umum KBGI dan Juara 1 KJI Kategori	2017

	Indonesia (KJI)	Cold-Form Steel	
5	2018 Kaohsiung International Invention & Design Expo	Gold Medal	2018
6	Shell Eco-Marathon Singapura	Juara 2 kategori urban concept batteray car	2018
7	FIRA ROBOWORLD CUP	19 penghargaan	2018
8	International Young Inventori Award 2018 di Bali	Medali Silver dan Bronze kategori prototipe Teknologi Lingkungan	2018
9	Juara Umum Kontes jembatan Indonesia	Juara Umum	2018
10	Kontes Mobil Hemat Energi	Juara 1 urban ethanol dan juara 3 urban listrik	2018
11	Kontes Robot Indonesia	ITS Juara Umum	2018
12	Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) dan Kontes jembatan Indonesia (KJI)	Tim ITS Sukses Sandingkan Gelar Juara Umum	2019
13	Kontes Mobil Hemat Energi	Juara Umum	2019
14	Shell Eco-Marathon Singapura	Juara 2	2019
15	Kontes Robot Indonesia	ITS Juara Umum	2019
16	International Young Inventori Award di Malaysia	Gold	2019
17	Kontes Mobil Hemat Energi	Juara 1 Kriteria Motor Listrik dan Sistem Kontrol	2020
18	PIMNAS	Juara 2 (PKMPE)	2020
19	PIMNAS	Juara 3 (PKMKC)	2020

2.1.b. Jumlah kerjasama dengan pihak luar

Departemen/Prodi yang berada di FV telah mempunyai beberapa bentuk kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai Fakultas yang bergerak di bidang vokasi adanya kerjasama ini sangat diperlukan untuk pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi SDM, dan juga kebutuhan sharing fasilitas. Tabel 2.11 menunjukkan beberapa kerjasama

yang dimiliki oleh Departemen/Prodi di FV, baik dengan instansi di dalam dan luar negeri.

Tabel 2. 11. Beberapa Contoh Kerjasama di Departemen di FV.

No	Rekan Kerjasama	Bidang
1	Departemen Teknik Infrastruktur Sipil	
	- PT Varia Usaha Beton	Pendidikan dan Penelitian
	- PT PT. Brantas Abipraya (Persero)	Pendidikan
	- Universiti Malaysia Perlis (Unimap)	Pendidikan dan Penelitian
	- Universiti Teknologi Petronas (UTP) Malaysia	Pendidikan dan Penelitian
	- University of Kumamoto	
2	Departemen Teknik Mesin Industri	
	- National Taiwan University of Science and Technology (NTUST)	Pendidikan
	- PT. Pindad (Persero)	Pendidikan
	- PT. Pertamina Drilling Service Indonesia	Pendidikan
3	Departemen Teknik Elektro Otomasi	
	- National Taiwan University of Science and Technology (NTUST)	Pendidikan
	- PT. PLN	Pendidikan
	- PT. Bhimasena Reserachd and Development	Pendidikan dan Peneltian
4	Departemen Teknik Kimia Industri	
	- PG Kremboong dan Kebon Agung	Penelitian
	- PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk.	Pendidikan
	- Lab. Polymer Technology Hiroshima University (Prof. Takehiko Gotoh)	Penelitian
5	Departemen Teknik Instrumentasi	
	- PT. Schneider Electric Manufacturing Batam	Pendidikan
	- PT. Industri kereta Api (Persero)	Pendidikan
6	Departemen Statistika Bisnis	
	- PT Pos Regional V Surabaya	Penelitian
	- PT Rifan Financindo Berjangka Surabaya	Pendidikan

2.1.b. Akreditasi Program Studi

Sebagai tolok ukur penentu keberhasilan dari pengelolaan sebuah Program Studi maka dapat terlihat dari nilai akreditasi yang diperoleh. Akreditasi Prodi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi,

sehingga tingkat independensinya bisa dijamin. Hasil Akreditasi 7 (tujuh) Program Studi di FV ditunjukkan pada Tabel 2.12. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hanya ada 2 Prodi yang telah mencapai nilai akreditasi A, sedangkan 5 (lima) Prodi masih terakreditasi B. Sedangkan untuk 7 (tujuh) Prodi baru pada tahun 2020 sedang dalam proses mengajukan akreditasi ke BAN PT.

Tabel 2. 12. Hasil akreditasi Program Studi di FV.

Program Studi	Akreditasi
- STr Teknik Sipil	B
- D-III Teknik Sipil	A
- D-III Teknik Mesin	B
- D-III Teknik Elektro Komputer Kontrol	B
- D-III Teknik Kimia	B
- D-III Teknik Instrumentasi	B
- D-III Statistika	A

2.2. Analisis Kondisi Eksternal

Sejak pertengahan tahun 2020, di Kemendikbud telah dibentuk sebuah Direktorat Jenderal yang mengelola pendidikan vokasi, yang mencakup mulai dari lembaga pelatihan, SMK, hingga Perguruan Tinggi. Dengan terbentuknya Direktorat jenderal Pendidikan Vokasi diharapkan akan semakin memperkuat keberadaan pendidikan vokasi di Indonesia. Di level perguruan tinggi, adanya Direktorat Jenderal ini telah membuka kesempatan bagi pendidikan vokasi di Universitas, Institut, dan Akademi untuk mendapatkan beberapa anggaran pendidikan vokasi, yang selama ini hanya dikhususkan untuk Politeknik saja.

Pada saat ini semua Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dipacu untuk meningkatkan kinerjanya melalui kontrak kinerja tahunan yang diberikan oleh Kemendikbud, termasuk ITS sebagai salah satu PTNBH di Indonesia. Akibat adanya target kontrak kinerja tersebut maka semua PTN akan “bergerak menuju arah yang relatif sama” dalam rangka menjadi PT yang terbaik kinerjanya di Indonesia. Hal ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar PTN di Indonesia. Tabel 2.13 menunjukkan Kontrak Kinerja antara ITS dengan Kemendikbud untuk tahun 2020. Salah satu IKU yang ada dalam kontrak tersebut adalah jumlah lulusan yang paling tidak menghabiskan 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat Nasional. Kebijakan baru ini biasa disebut dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar prodi atau bahkan di luar kampus di mana mahasiswa belajar. Pendidikan Vokasi sebenarnya sangat diuntungkan dengan adanya kebijakan ini dan relatif lebih

mudah untuk beradaptasi dengan program MBKM dibandingkan dengan program akademik.

Tabel 2. 13. Kontrak Kinerja ITS dengan Kemendikbud.

No	Indikator Kinerja Utama PTN	PTN BH		PTN BLU			PTN SATKER		
		Akademik	Akademik	Vokasi	Seni Budaya	Akademik	Vokasi	Seni Budaya	
1	Percentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80.0%	80.0%	80.0%	80.0%	55.0%	55.0%	55.0%	
2	Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30.0%	30.0%	15.0%	30.0%	20.0%	10.0%	20.0%	
3	Percentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20.0%	20.0%	20.0%	40.0%	15.0%	15.0%	30.0%	
4	Percentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40.0%	40.0%	40.0%	40.0%	30.0%	30.0%	30.0%	
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterpilih oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15	0.15	0.15	0.15	0.10	0.10	0.10	
6	Percentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50.0%	50.0%	50.0%	30.0%	35.0%	35.0%	20.0%	
7	Percentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	35.0%	35.0%	50.0%	70.0%	25.0%	35.0%	50.0%	
8	Percentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5.0%	5.0%	5.0%	5.0%	2.5%	2.5%	2.5%	

Disamping persaingan sesama PTN di Indonesia, maka hadirnya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia akan semakin meningkatkan ketatnya persaingan. Calon mahasiswa akan mempunyai opsi memilih PT yang lebih banyak sebagai tempat studinya sehingga akan menjadi ancaman keberadaan PTN bila tidak mempunyai kinerja yang meyakinkan, khususnya yang berkaitan dengan perangkingan Nasional maupun Internasional.

Revolusi industri 4.0 telah mendorong terjadinya perubahan yang sangat cepat di dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yang tidak saja melahirkan berbagai peluang baru, tetapi juga mengancam berbagai bentuk kemapanan yang ada selama ini. PT tidak boleh terlambat mengantisipasi adanya perubahan ini, dengan melakukan penyesuaian kurikulum dan metoda pembelajarannya. Gelar akan semakin kurang dihargai bila tidak disertai penguasaan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan riil DUDI. Pendidikan Vokasi diharapkan bisa menjawab tantangan ini dengan melakukan kegiatan *link and match* dengan DUDI sejak dari mendesain kurikulum hingga pelaksanaan kurikulum. Hanya dengan cara ini relevansinya pendidikan vokasi bisa terjaga dan secara tidak langsung akan meningkatkan tingkat serapan lulusan (*employability*) dan mencegah terjadinya pengangguran.

2.3. Analisis SWOT (*Strength Weakness Opportunity and Threat*)

Untuk menjawab berbagai tantangan yang muncul saat ini, FV telah melakukan analisis atas kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki serta melakukan pemetaan peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Analisis SWOT bertujuan agar menghasilkan rencana strategi yang diperlukan untuk mengatasi berbagai kelemahan internal yang ada serta dalam rangka mengatasi ancaman yang timbul dari luar FV. Tabel 2.14 menyajikan hasil analisis SWOT yang dilakukan untuk kondisi FV pada akhir tahun 2020.

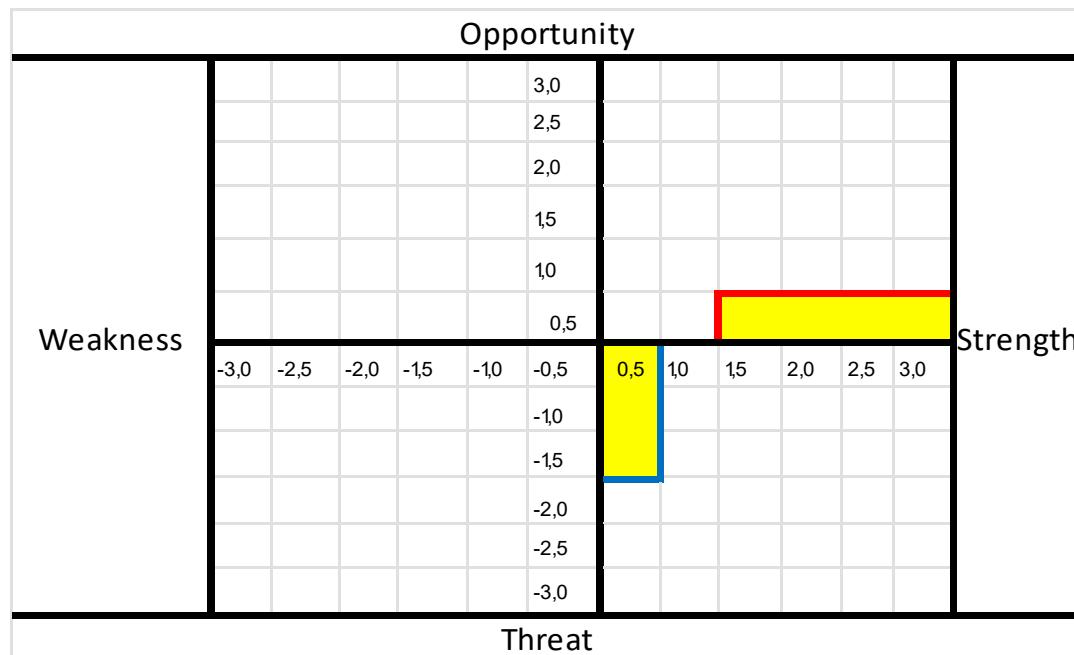
Tabel 2. 14. Analisis SWOT

<p>KEKUATAN (STRENGTH)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai pengalaman panjang selama lebih dari 25 tahun mengelola program Diploma Tiga 2. Mayoritas dosen mempunyai pengalaman bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri 3. Departemen di FV sudah mempunyai beberapa kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri. 4. Tata pamong dan tata kelola yang baik (Monev internal untuk proses pembelajaran, Pemenuhan kontrak kinerja dengan institut > 80% 5. Sistem informasi dan pelayanan manajemen berbasis online (pengajaran, keuangan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tracer study) 6. Terdapat SDM Fakultas Vokasi berkualitas (pendidikan, publikasi internasional & nasional) 7. Kesiapan melakukan perkuliahan secara hybrid 8. Program studi bersifat unik, spesifik dan aplikatif 9. Beberapa alumni menduduki posisi strategis di instansi pemerintah/swasta/BUMN 10. Waktu tunggu mahasiswa mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan 11. Banyak mahasiswa berprestasi secara akademik dan non-akademik 	<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen yang bergelar S3 dan Guru Besar masih sangat kurang 2. Tingkat UKT/SPP/SPI relatif rendah dalam 1 tahun anggaran sementara sumber pendapatan di luar UKT dan SPI masih sangat kurang. 3. Kemampuan hilirisasi hasil penelitian masih kurang sehingga luaran penelitian masih belum diadopsi oleh industri 4. Sarana dan prasarana peralatan laboratorium masih belum memadai untuk pencapaian CPL dan kinerja 5. Capaian akreditasi minimal Baik sebagai Prodi baru dan belum ada kerjasama JD/DD dengan program studi di LN 6. Kemampuan bahasa asing mahasiswa masih rendah 7. Kerja sama penelitian dengan institusi LN masih kurang 8. Skema sertifikasi belum berjalan optimal 9. Rasio dosen-mahasiswa masih besar.
<p>PELUANG (OPPORTUNITY)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian proses pembelajaran secara online dan digital. 2. Keleluasaan PTNBH untuk bisa secara otonom mengelola kebijakan pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana dengan tetap berpegang kepada rujukan compliance terhadap aturan pokok. 3. Otonomi PTNBH memungkinkan untuk merancang dan mengembangkan organisasi yang agile dan flexible yang sesuai dengan visi dan misi ITS. 4. Kebutuhan pasar akan barang inovatif hasil perguruan tinggi semakin meningkat 5. Alumni PS yang telah tersebar di berbagai industri baik skala internasional maupun nasional memudahkan PS menjalin kemitraan dan menyalurkan lulusan 6. Kebijakan pemerintah yang mendorong kemajuan pendidikan vokasi baik di politeknik maupun UNISTA (universitas, institut, dan sekolah tinggi) 7. Banyaknya hibah penelitian dan PKM bagi Dosen yang mendukung atmosfer akademik 	<p>ANCAMAN (THREAT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan online learning yang berlebihan berpotensi menurunkan mutu pembelajaran pendidikan vokasi 2. Porsi dana APBN semakin berkurang dengan berubahnya ITS menjadi PTNBH 3. Kemampuan peralatan penunjang riset inovatif di ITS yang kurang menunjang 4. Persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan vokasional di bawah pendidikan jalur akademik 5. Harga peralatan laboratorium yang mahal 6. Masuknya tenaga kerja asing dalam persaingan global 7. Tuntutan kualifikasi tenaga kerja yang semakin tinggi

Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
<p>Penguatan Input:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemutakhiran kurikulum berbasis OBE, yang relevan dengan kebutuhan industri. <p>Penguatan Pendidikan Karakter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kompetensi mahasiswa, prestasi, publikasi dan sitasi serta produk kreativitas mahasiswa yang bisa diterapkan di dunia industri <p>Penguatan inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas penelitian dan PkM terapan yang bisa diadopsi industry. • Penguatan kolaborasi dengan industri, lembaga riset nasional dan daerah, serta program studi sejenis dari PT lain dalam rangka memenuhi kebutuhan teknologi 	<p>Pengembangan Input:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan roadmap untuk capaian kualitas akreditasi nasional dan internasional. • Melakukan rekrutmen dosen secara periodik sesuai kebutuhan untuk menurunkan rasio dosen mahasiswa <p>Penguatan Pendidikan Karakter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan modul-modul pembelajaran berbasis IT sebagai upaya mengatasi kebutuhan sarpras untuk meningkatkan keterampilan praktik. • Memanfaatkan kebijakan merdeka belajar untuk memperkuat kompetensi lulusan <p>Pengembangan inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kolaborasi (perkawinan dengan industri) untuk menghasilkan teknologi yang bisa diadopsi industri dan, • kolaborasi Triple Helix (ABC) untuk menghasilkan teknologi yang bisa diadopsi oleh industri
Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
<p>Penguatan input:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi, promosi dan edukasi pendidikan vokasi ke masyarakat • Menggunakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran untuk memperkuat daya saing Prodi sejenis • Meningkatkan porsi alokasi pendanaan ITS ke departemen <p>Penguatan Pendidikan Karakter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan proses pembelajaran berbasis e-learning <p>Penguatan inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan jejaring dengan stakeholder untuk mengembangkan 'Teaching Industry' & 'Living Lab.' dalam mengembangkan kemampuan memberi solusi-solusi praktis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerjasama dengan prodi sejenis dalam resource sharing • Memanfaatkan bantuan dana sertifikasi dari kementerian • Memanfaatkan konsorsium penelitian untuk meningkatkan kualitas luaran penelitian • Memanfaatkan magang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan kerjasama industri

Internal Factors					
No	Strength	Priority Vector	Rating	Priority Score	
1	Mempunyai pengalaman panjang selama lebih dari 25 tahun mengelola program Diploma Tiga	0.03	20	0.64	
2	Mayoritas dosen mempunyai pengalaman bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri	0.06	2	0.13	
3	Departemen di FV sudah mempunyai beberapa kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.	0.06	3	0.19	
4	Tata pamong dan tata kelola yang baik (Monev internal untuk proses pembelajaran, Pemenuhan kontrak kinerja dengan institut > 80%	0.05	9	0.42	
5	Sistem informasi dan pelayanan manajemen berbasis online (pengajaran, keuangan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tracer study)	0.03	10	0.35	
6	Terdapat SDM Fakultas berkualitas (pendidikan, publikasi internasional & nasional)	0.09	8	0.73	
7	Kesiapan melakukan perkuliahan secara hybird	0.05	19	0.99	
8	Program studi bersifat unik, spesifik dan aplikatif	0.04	17	0.74	
9	Beberapa alumni menduduki posisi strategis di instansi pemerintah/swasta/BUMN	0.04	14	0.62	
10	Waktu tunggu mahasiswa mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan	0.06	6	0.37	
11	Banyak mahasiswa berprestasi secara akademik dan non-akademik	0.04	11	0.46	
Total				5.63	
No	Weakness	Priority Vector	Rating	Priority Score	
1	Jumlah dosen yang bergelar S3 dan Guru Besar masih sangat kurang	0.04	12	0.51	
2	Tingkat UKT/SPP/SPI relatif rendah dalam 1 tahun anggaran sementara sumber pendapatan di luar UKT dan SPI masih sangat kurang.	0.05	15	0.73	
3	Kemampuan hilirisasi hasil penelitian masih kurang sehingga luaran penelitian masih belum diadopsi oleh industri	0.03	4	0.12	
4	Sarana dan prasarana peralatan laboratorium masih belum memadai untuk pencapaian CPL dan kinerja	0.05	7	0.32	
5	Capaian akreditasi minimal Baik sebagai Prodi baru dan belum ada kerjasama JD/DD dengan program studi di LN	0.05	13	0.65	
6	Kemampuan bahasa asing mahasiswa masih rendah	0.05	15	0.71	
7	Kerja sama penelitian dengan institusi LN masih kurang	0.06	18	1.16	
8	Skema sertifikasi belum berjalan optimal	0.05	1	0.05	
9	Rasio dosen-mahasiswa masih besar	0.05	5	0.24	
Total				4.50	
IFAS (Internal Factor Analysis Summary)				1.13	

External Factors					
No	Opportunity	Priority Vector	Rating	Priority Score	
1	Penyesuaian proses pembelajaran secara online dan digital.	0.03	8	0.25	
2	Keleluasaan PTNBH untuk bisa secara otonom mengelola kebijakan pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana dengan tetap berpegang kepada rujukan compliance terhadap aturan pokok.	0.05	6	0.32	
3	Otonomi PTNBH memungkinkan untuk merancang dan mengembangkan organisasi yang agile dan flexible yang sesuai dengan visi dan misi ITS.	0.08	7	0.57	
4	Kebutuhan pasar akan barang inovatif hasil perguruan tinggi semakin meningkat	0.09	9	0.80	
5	Alumni PS yang telah tersebut di berbagai industri baik skala internasional maupun nasional memudahkan PS menjalin kemitraan dan menyalurkan lulusan	0.078893208	11	0.87	
6	Kebijakan pemerintah yang mendorong kemajuan pendidikan vokasi baik di politeknik maupun UNISTA (universitas, institut, dan sekolah tinggi)	0.080055236	2	0.16	
7	Banyaknya hibah penelitian dan PKM bagi Dosen yang mendukung atmosfer akademik	0.05	5	0.26	
Total				3.23	
Threat					
1	Penggunaan online learning yang berlebihan berpotensi menurunkan mutu pembelajaran pendidikan vokasi	0.076371478	10	0.763714784	
2	Porsi dana APBN semakin berkurang dengan berubahnya ITS menjadi PTNBH	0.083406287	9	0.750656585	
3	Kemampuan peralatan penunjang riset inovatif di ITS yang kurang menunjang	0.069558799	3	0.208676396	
4	Persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan vokasional di bawah pendidikan jalur akademik	0.067054231	4	0.268216926	
5	Harga peralatan laboratorium yang mahal	0.041499729	1	0.041499729	
6	Masuknya tenaga kerja asing dalam persaingan global	0.098538462	13	1.281000008	
7	Tuntutan kualifikasi tenaga kerja yang semakin tinggi	0.09712885	12	1.165546204	
Total				4.48	
EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)				-1.25	



Tabel 2.14 menunjukkan berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada di FV saat ini, serta berbagai peluang dan ancaman yang ada. Rencana strategis diperlukan untuk membenahi berbagai kelemahan yang ada dan mengantisipasi ancaman yang timbul. Berdasarkan analisis SWOT, secara internal FV ada di posisi kuadran I, sedangkan secara ekternal, ada di kuadran 4, sehingga diperlukan strategi dengan memakai strength yang dimiliki untuk mengatasi ancaman ekternal. Strategi tersebut diantaranya adalah

1. Penguatan input:

- Sosialisasi, promosi dan edukasi pendidikan vokasi ke masyarakat
 - Menggunakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran untuk memperkuat daya saing Prodi sejenis
 - Meningkatkan porsi alokasi pendanaan ITS ke departemen

2. Penguatan Pendidikan Karakter:

- Mengembangkan proses pembelajaran berbasis e-learning

3. Penguatan inovasi;

- Mengembangkan jejaring dengan stakeholder untuk mengembangkan ‘Teaching Industry’ & ‘Living Lab.’ dalam mengembangkan kemampuan memberi solusi-solusi praktis.

Revolusi 4.0 membuka berbagai peluang baru dan sekaligus merupakan ancaman atas berbagai kemampuan yang ada saat ini. Berbagai kebijakan dan dukungan pemerintah dalam rangka revitalisasi pendidikan yokasi harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

BAB

3

VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS VOKASI

Berdasarkan uraian pada Bab 1 dan Bab 2 maka perlu dirumuskan Visi, Misi, Motto, dan Tujuan FV ITS. Visi, misi diturunkan dari Visi dan Misi ITS. Pada rapat kerja fakultas, visi, misi, dan tujuan FV dibahas dan ditetapkan. Adapun visi, misi, dan tujuan FV disajikan secara berurutan sebagai berikut:

3.1. Visi ITS

Visi ITS adalah Menjadi Perguruan Tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.

Visi FV adalah Menjadikan Fakultas Vokasi sebagai fakultas unggulan dalam bidang teknologi dan sains terapan di Indonesia, terutama yang menunjang pengembangan industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

3.2. Misi ITS

Misi ITS adalah Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya Misi ITS ini diuraikan secara detail sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Misi ITS di bidang pendidikan adalah

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang didukung ekosistem pembelajaran masa depan berbasis teknologi digital dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran yang berkualitas internasional;
- b. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; innovative, berjiwa entrepreneurial dan berwawasan lingkungan.

Misi ITS di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat adalah

- a. Berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, energi, infrastruktur, biotechnology, serta teknologi informasi cerdas yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional;
- b. Menghasilkan penelitian yang berdampak tinggi serta komersialisasi hasil penelitian;
- c. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen adalah

- a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. Menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3.3. Misi FV

1. Mengkoordinasi, membina dan mendorong elemen-elemen fakultas dalam penyelenggaraan pendidikan diploma, magister terapan dan doktor terapan dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermoral, berjiwa technopreneurship, bersertifikat, serta mampu bersaing dalam pasar nasional maupun global;
2. Mengkoordinasi, membina dan mendorong elemen-elemen fakultas dalam penyelenggaraan riset terapan dan industri pada bidang teknologi dan sains terapan yang menunjang pengembangan industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan melalui jalur vokasional; dan
3. Mengkoordinasi, membina dan mendorong elemen-elemen fakultas dalam menjalin jejaring dengan stakeholder dalam rangka pengembangan institusi dan partisipasi melalui jalur vokasional dalam menyelesaikan problem riil di dunia industri dan masyarakat.

3.4. Tujuan FV

1. Menyediakan lulusan dengan pengetahuan, ketrampilan, serta jiwa technopreneurship yang diperlukan untuk berkarya, berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki moral dan etika yang baik;
2. Memiliki hasil riset, melalui elemen fakultas, yang layak dipublikasikan pada media nasional maupun internasional, dan dapat dipatenkan serta diaplikasikan secara nyata dalam dunia industri dan masyarakat; dan
3. Meningkatkan jejaring kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang berkesinambungan dengan para stakeholders, seperti pemerintah, industri dan Usaha Kecil Menengah (UKM), asosiasi perusahaan, asosiasi profesi, organisasi sosial dan alumni.

ARAH PENGEMBANGAN FAKULTAS VOKASI ITS

Program kerja Fakultas Vokasi untuk periode 2020-2025 dirancang dengan merujuk pada sejumlah dokumen penting yang menjadi panduan strategis. Pertama, UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi menjadi landasan hukum yang mengatur berbagai aspek pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk Fakultas Vokasi. Kemudian, PP Nomor 54 Tahun 2015 tentang STATUTA ITS menetapkan kerangka organisasi dan tata kerja ITS sebagai lembaga pendidikan tinggi. Rencana Induk Pengembangan ITS 2016-2040 menjadi pedoman jangka panjang dalam pengembangan institusi, sementara Rencana Strategis ITS Tahun 2021-2025 menjadi acuan dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk periode tersebut. Dokumen-dokumen peraturan rektor, seperti Peraturan Rektor ITS Nomor 24, 25, dan 26 Tahun 2019, juga memberikan arah terkait organisasi dan tata kerja dalam konteks ITS. Namun, tidak hanya dokumen peraturan yang menjadi landasan, aspirasi dari seluruh civitas akademika Fakultas Vokasi juga menjadi faktor kunci dalam merumuskan program kerja. Memahami kebutuhan dan aspirasi dari internal adalah langkah penting dalam mengintegrasikan visi dan misi Fakultas Vokasi dengan arah pengembangan ITS secara keseluruhan.

Lebih detail, Program kerja Fakultas Vokasi tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada dokumen sebagai berikut:

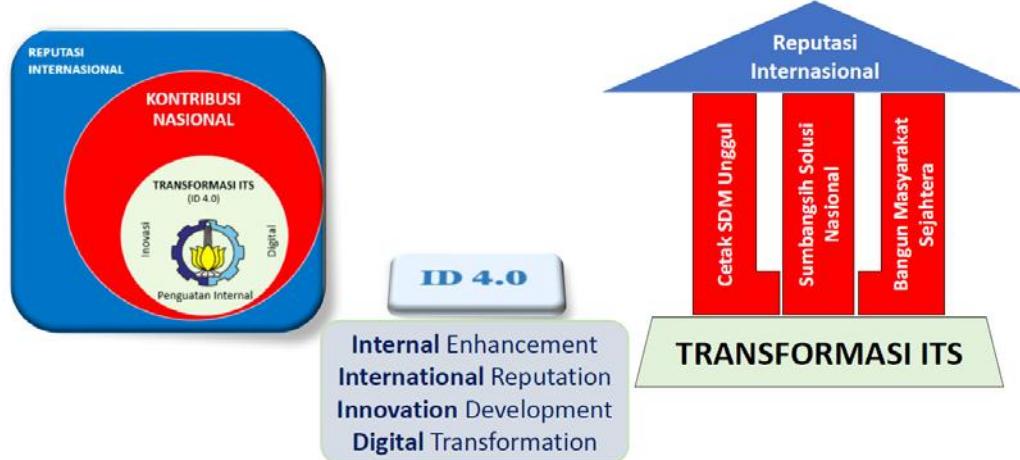
- UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
- PP Nomor 54 Tahun 2015 tentang STATUTA ITS;
- Rencana Induk Pengembangan ITS 2016-2040;
- Rencana Strategis ITS Tahun 2021-2025;

- Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Institut, Direktorat, Biro, Kantor, Perpustakaan, dan Unit di lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Aspirasi dari Civitas Akademika Fakultas Vokasi

Sasaran Strategis ITS untuk tahun 2021-2025, yang mencakup transformasi ITS, kontribusi nasional, dan reputasi internasional, menjadi landasan strategis yang mendorong Fakultas Vokasi untuk mengimplementasikan program-program unggulan. Terdapat empat program utama dalam tahapan Renstra 2021-2025, yaitu Digital Transformation, Innovation Development, International Reputation, dan Internal Enhancement, yang menggambarkan komitmen ITS dalam menjawab tantangan masa depan.

Sasaran Strategis ITS tahun 2021-2025 sebagai PTN-BH dapat dilihat pada Gambar 4.1. Gambar 4.1 menunjukkan bahwa ITS mempunyai tiga sasaran utama, yaitu :

- Transformasi ITS;
- Kontribusi nasional; dan
- Reputasi Internasional.



Gambar 4. 1. Renstra ITS tahun 2021-2025.

Sedangkan tahapan Renstra 2021-2025 disajikan pada Gambar 4.2, dimana ada 4 program utama, yaitu

- Digital Transformation;
- Innovation Development;
- International Reputation; dan
- Internal Enhancement.



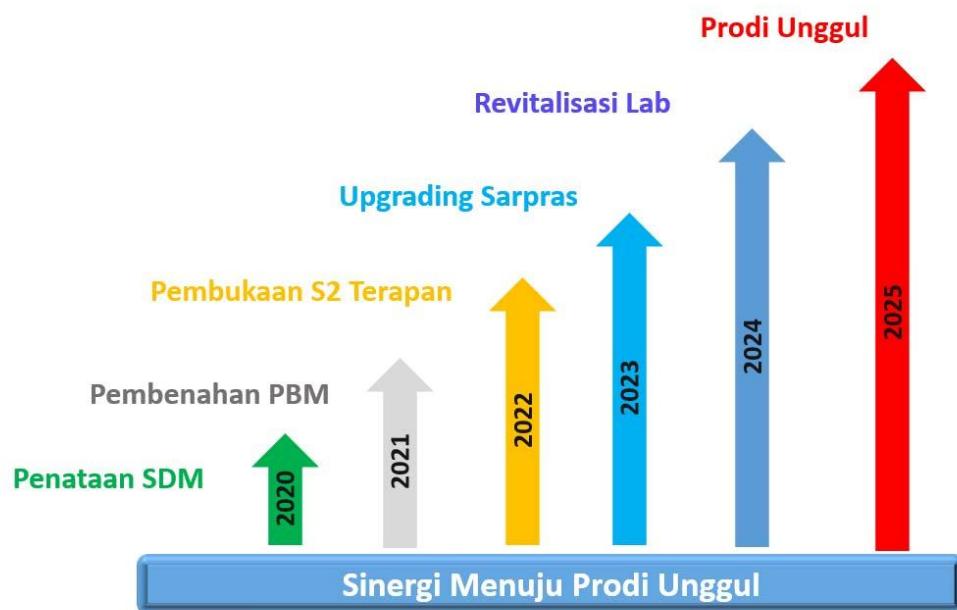
Gambar 4. 2. Tahapan Renstra ITS tahun 2021-2025.

Fakultas Vokasi, sebagai entitas yang membawahi semua program pendidikan vokasi di ITS, mengidentifikasi Kontribusi Nasional sebagai prioritas utamanya. Namun, hal ini tidak mengabaikan perannya dalam mendukung ITS dalam mencapai reputasi internasional dan aktif berpartisipasi dalam transformasi organisasi ITS. Untuk mencapai visi ini, Fakultas Vokasi merumuskan prioritas pentahapan program tahunan yang mencakup penataan SDM, pembenahan proses belajar mengajar, pembukaan program S2 Terapan, upgrading sarana dan prasarana, revitalisasi laboratorium, serta pencapaian akreditasi unggul untuk program-program studi di bawah naungan Fakultas Vokasi (lihat Gambar 4.3).

Untuk mencapai tujuan di atas maka dilakukan prioritas pentahapan program utama tahunan di FV seperti ditunjukkan pada Gambar 4.3, dengan tema utama Sinergi Menuju Prodi Unggul. Fakultas Vokasi ITS memiliki visi menjadi fakultas unggulan dalam bidang teknologi dan sains terapan di

Indonesia, terutama yang menunjang pengembangan industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan melalui jalur vokasional. Dalam upaya mencapai visi ini, Fakultas Vokasi ITS telah menetapkan indikator kunci keberhasilan, termasuk menciptakan budaya riset, mendukung pendanaan riset, meningkatkan publikasi internasional dosen, dan menciptakan inovasi terkomersialisasi. Selama periode Periode Lepas Landas (2021-2025), Fakultas Vokasi ITS akan berfokus pada pengembangan akademik, riset, dan inovasi.

Strategi pentahapan ITS 2021-2025 akan mencakup berbagai fokus strategis menjadi prodi unggul yaitu pengembangan budaya riset, peningkatan pendanaan riset, publikasi internasional dosen, dan inovasi yang terkomersialisasi. Dengan demikian, Fakultas Vokasi ITS berkomitmen untuk menjadi Fakultas dengan Riset dan Inovasi yang unggul dalam upaya memajukan pendidikan dan riset di tingkat nasional dan global.



Gambar 4. 3. Rencana Strategis Fakultas Vokasi ITS tahun 2021-2025.

Tahun 2020 - Penataan SDM (Sumber Daya Manusia): Pada tahun 2020, Fakultas Vokasi memfokuskan upayanya pada penataan SDM. Ini melibatkan rekrutmen dan pengembangan dosen-dosen berkualitas yang memiliki

pengalaman industri yang luas dan kemampuan mengajar yang baik. Selain itu, tahun ini juga menandai upaya peningkatan kualifikasi dosen dengan insentif untuk memperoleh gelar doktor atau menghadiri pelatihan lanjutan.

Tahun 2021 - Pemberian Proses Belajar Mengajar: Pada tahun 2021, Fakultas Vokasi akan memprioritaskan pemberian proses belajar mengajar. Ini mencakup penyempurnaan kurikulum, metode pengajaran yang inovatif, dan pengembangan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan industri. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Tahun 2022 - Pembukaan Program S2 Terapan: Tahun 2022 menjadi tahun penting dengan pembukaan program S2 Terapan di lingkungan Fakultas Vokasi. Hal ini akan memungkinkan Fakultas Vokasi untuk memberikan pendidikan tingkat lanjut yang lebih spesifik dan mendalam dalam bidang teknologi dan sains terapan. Program S2 Terapan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja.

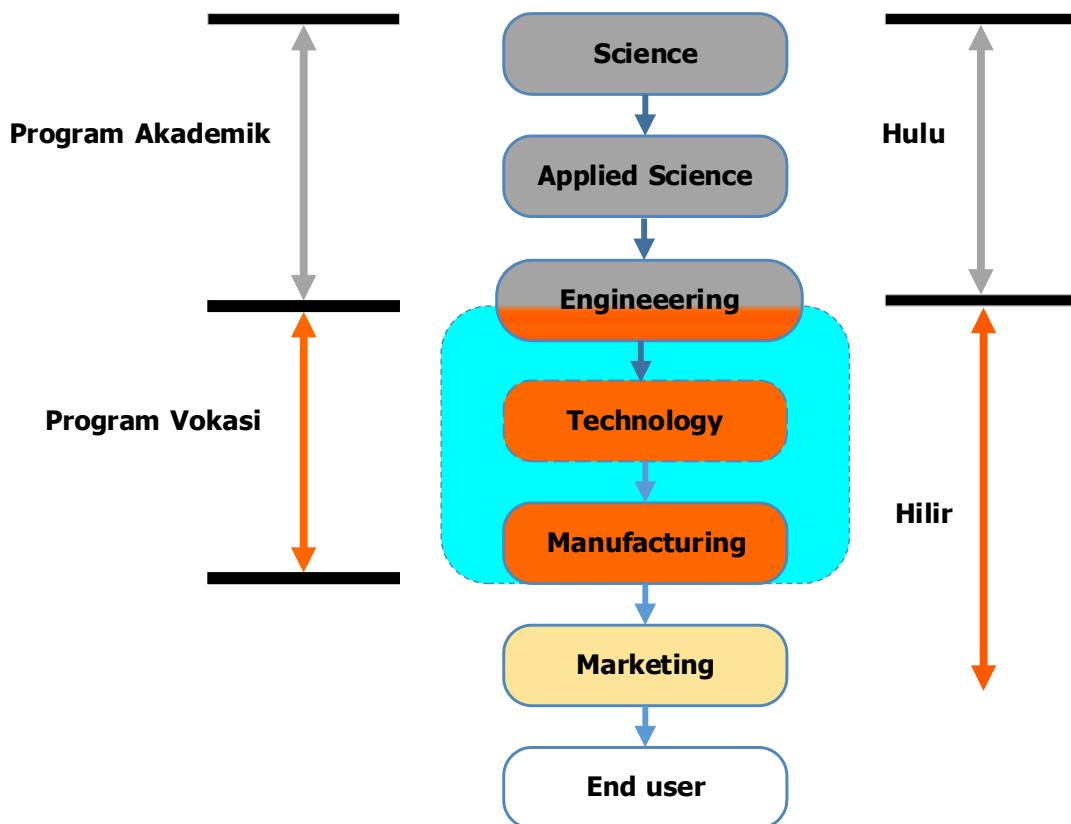
Tahun 2023 - Upgrading Sarana dan Prasarana: Pada tahun 2023, Fakultas Vokasi akan fokus pada upgrading sarana dan prasarana. Ini termasuk peningkatan fasilitas laboratorium yang sudah ada, pengadaan peralatan modern, dan peningkatan infrastruktur pendukung. Upgrading ini bertujuan untuk memastikan lingkungan belajar yang optimal bagi mahasiswa dan dosen serta mendukung penelitian dan pengembangan.

Tahun 2024 - Revitalisasi Laboratorium: Tahun 2024 ditandai dengan revitalisasi laboratorium di Fakultas Vokasi. Revitalisasi ini mencakup peremajaan peralatan, peningkatan keamanan, serta peningkatan kualitas lingkungan laboratorium. Laboratorium yang modern dan lengkap menjadi kunci dalam mendukung pendidikan dan penelitian di Fakultas Vokasi.

Tahun 2025 - Pencapaian Akreditasi Unggul: Pada tahun 2025, Fakultas Vokasi bertujuan untuk mencapai akreditasi unggul untuk semua program studi yang ada di bawah naungannya. Pencapaian akreditasi unggul akan menjadi bukti komitmen Fakultas Vokasi dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini juga akan meningkatkan reputasi Fakultas Vokasi di tingkat nasional dan internasional.

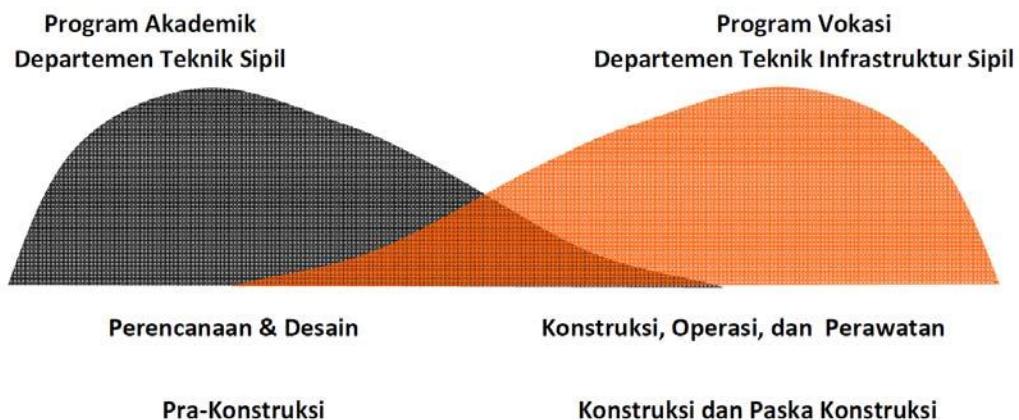
4.1. Perlunya kolaborasi program akademik dan vokasi

Peran dan posisi Fakultas Vokasi di ITS untuk bidang Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Kimia, dan Teknik Intrumentasi disajikan pada Gambar 4.4, bila dibandingkan dengan peran dan posisi Fakultas lainnya, yang berorientasi pada pendidikan akademik. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di FV harus lebih fokus di wilayah rekayasa (*engineering*), pengembangan teknologi (*technology*) dan pembuatan produk (*manufacturing*). Pada wilayah rekayasa (*engineering*) ada overlapping antara program akademik dan vokasi, dengan tujuan menjamin adanya kesinambungan antara kedua program. Gambar 4.4 juga menunjukkan bahwa perlu adanya kolaborasi antara kedua program (akademik dan vokasi) untuk menghasilkan sebuah produk yang bisa dimanfaatkan oleh pihak pengguna (*end user*). Bila kedua program tidak berkolaborasi dan memilih untuk bekerja sendiri mulai dari hulu hingga ke hilir maka akan diperlukan investasi yang besar sehingga menjadi sangat tidak efektif baik secara biaya dan waktu.



Gambar 4. 4. Peran dan posisi Departemen Teknik Mesin Industri, Teknik Elektro Otomasi, Teknik Kimia Industri, dan Teknik Instrumentasi FV ITS.

Gambar 4.5 menggambarkan perbedaan ruang lingkup pekerjaan antara program akademik dan vokasi dalam bidang Teknik Sipil di ITS. Departemen Teknik Sipil, yang mengelola program akademik, lebih berfokus pada tahap perencanaan dan desain bangunan sipil (fase Pra-Konstruksi). Sementara itu, Departemen Teknik Infrastruktur Teknik Sipil, yang bertanggung jawab atas program vokasi, lebih banyak terlibat dalam tahap Konstruksi dan Pasca-Konstruksi bangunan sipil. Ketika proses desain sedang berlangsung, pihak akademik juga perlu mempertimbangkan apakah desain tersebut dapat diimplementasikan dengan baik (constructability), sehingga terdapat sedikit overlap antara program akademik dan vokasi pada tahap Konstruksi. Untuk keperluan penilaian bangunan, peran program akademik kembali diperlukan, karena pekerjaan penilaian sangat terkait dengan desain bangunan. Diharapkan bahwa pembagian tugas ini akan memungkinkan setiap Departemen untuk berkembang lebih cepat di bidangnya masing-masing dan mengurangi tumpang tindih antara kedua program. Kolaborasi antara kedua program juga menjadi kunci dalam menghadirkan gagasan dari tahap desain hingga perawatan.

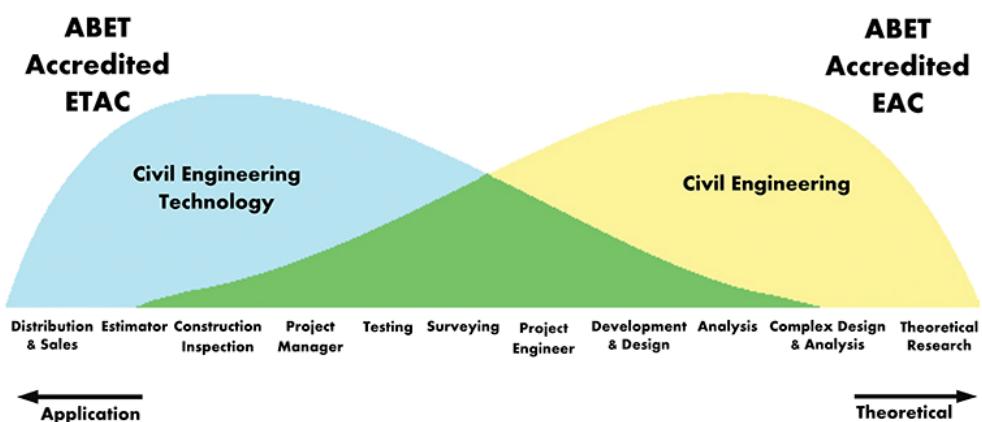


Gambar 4.5. Peran dan posisi Departemen Teknik Sipil (Akademik) dan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil (Vokasi).

Untuk melengkapi pemahaman tentang perbedaan wilayah kerja antara Departemen Teknik Sipil (Akademik) dan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil (Vokasi), gambaran tambahan dapat ditemukan dalam Gambar 4.6. Gambar ini secara visual memperlihatkan wilayah kerja yang overlapping antara kedua jenis program, menyoroti area di mana keduanya berkolaborasi dan bersinergi. Penekanan pada daerah kerja yang bersinggungan ini menggambarkan

pentingnya kerjasama antara program-program tersebut, yang dapat saling melengkapi dalam upaya mencapai tujuan bersama dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang Teknik Sipil di ITS. Dengan memahami titik-titik pertemuan ini, ITS dan Fakultas Vokasi dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia industri.

Civil Engineering & Civil Engineering Technology

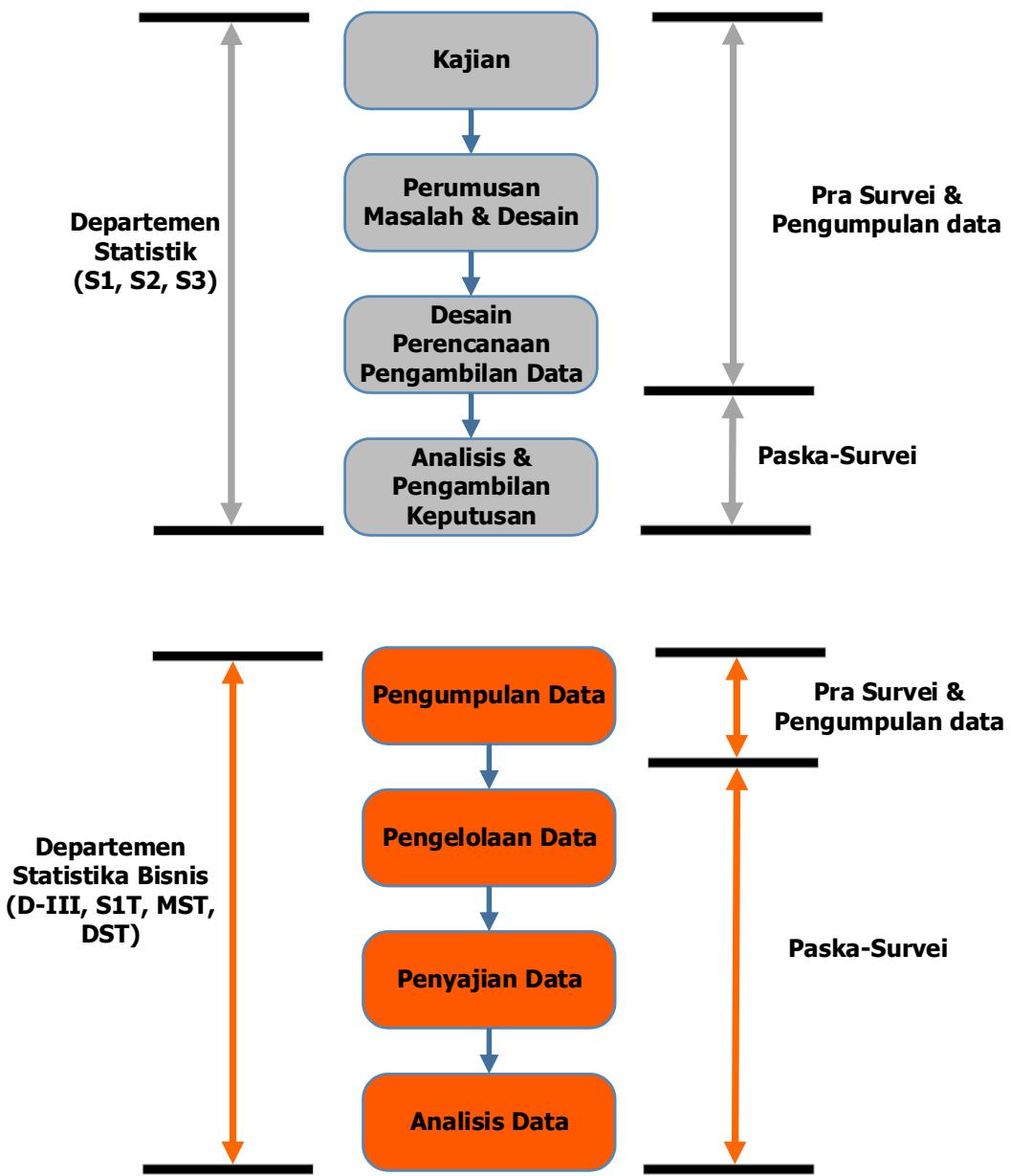


Gambar 4. 6. Peran dan posisi Departemen Teknik Sipil (Akademik) dan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil (Vokasi). <https://csengineermag.com/article/right-roles/>

Terkait perbedaan wilayah kerja antara program akademik dan vokasi dalam bidang Statistika di lingkungan ITS, Gambar 4.7 memberikan gambaran yang berguna. Departemen Statistika yang mengelola program akademik cenderung memiliki pendekatan yang lebih umum dalam lingkup studi statistika dan fokus utamanya terletak pada fase Pra-Survei. Di sisi lain, Departemen Statistika Bisnis yang mengurusi program vokasi akan lebih menekankan pada bidang khusus seperti Bisnis dan lebih banyak beroperasi dalam fase Pasca-Survei.

Hal ini menggambarkan bagaimana program-program ini saling melengkapi satu sama lain dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan di bidang statistika. Program akademik memberikan dasar yang kuat dan pemahaman menyeluruh tentang statistika, sementara program vokasi mengarahkan fokusnya pada aplikasi statistika dalam konteks bisnis.

Kerjasama dan integrasi antara kedua program ini dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan mendalam dan kemampuan praktis dalam bidang statistika yang relevan dengan berbagai industri, termasuk bisnis.

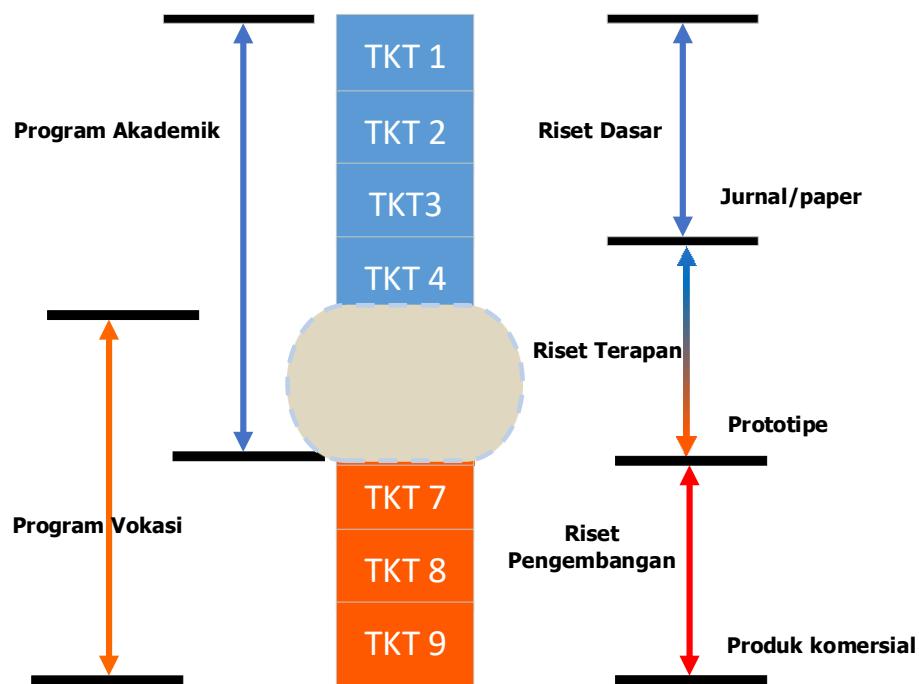


Gambar 4. 7. Peran dan posisi Departemen Statistika (Akademik) dan Departemen Statistika Bisnis (Vokasi).

Gambar 4.8 menggambarkan perbedaan yang penting dalam jenis kegiatan riset antara program akademik dan vokasi. Untuk program akademik,

fokus utamanya adalah pada riset dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dari 1 hingga 6. Artinya, riset di lingkup ini lebih condong ke arah riset dasar dan riset yang bersifat eksploratif untuk memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip mendasar dalam bidang ilmu tertentu. Di sisi lain, program vokasi menitikberatkan pada riset dengan Tingkat Kesiapan Teknologi dari 5 hingga 9. Ini menunjukkan bahwa program vokasi lebih berorientasi pada riset terapan yang mendalam dan berusaha untuk menerapkan pengetahuan yang ada untuk menciptakan solusi praktis yang dapat digunakan dalam industri atau masyarakat.

Pentingnya kolaborasi antara kedua program ini terutama terlihat pada kegiatan riset dengan tingkat kesiapan teknologi 5 hingga 6. Di sini, keterlibatan dan integrasi antara program akademik dan vokasi menjadi kunci. Proses transisi dari riset dasar ke riset terapan memungkinkan pengembangan solusi yang lebih konkret dan pengaplikasiannya dalam konteks dunia nyata. Dengan demikian, kerja sama yang erat antara program-program ini akan memastikan bahwa hasil riset dapat sukses diimplementasikan dalam produk atau layanan yang siap untuk diproduksi secara komersial, menguntungkan industri, dan masyarakat pada umumnya.



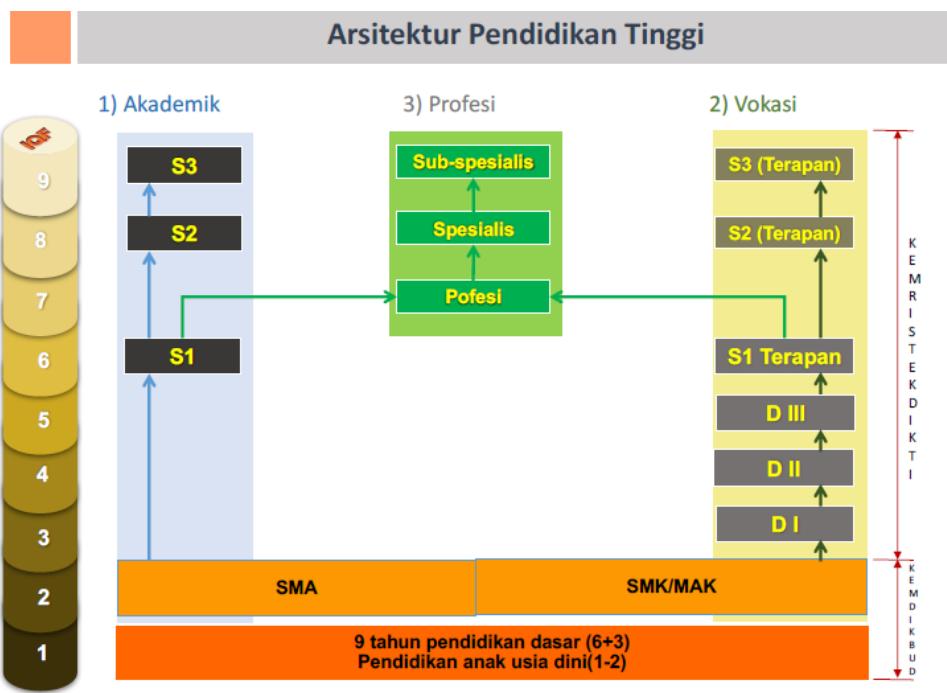
Gambar 4. 8. Peran dan posisi Fakultas Vokasi di bidang riset.

4.2. Dasar pengembangan Fakultas Vokasi

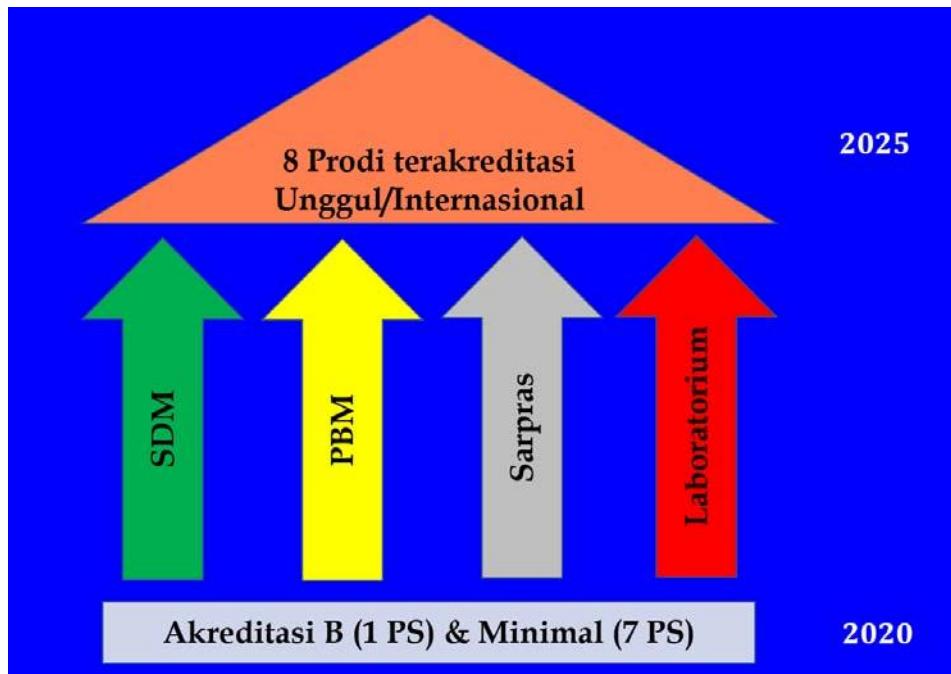
Sebagai PTN Badan Hukum ITS, institusi ini memiliki otonomi yang dijamin oleh UU Nomor 12 tahun 2012 dalam mengelola program studi, termasuk program pendidikan vokasi. Saat ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sedang aktif dalam revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi di Indonesia. Mulai tahun 2020, Kemendikbud membentuk Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, yang bertanggung jawab atas pengembangan pendidikan vokasi dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hingga Perguruan Tinggi (PT). Keberadaan Direktorat ini akan mempercepat pertumbuhan dan integrasi pendidikan vokasi di seluruh Indonesia.

Fakultas Vokasi di ITS akan terus berkomitmen untuk mengembangkan diri sesuai dengan kerangka regulasi yang ada, termasuk Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 16 dalam UU tersebut memberikan peluang bagi pendidikan vokasi untuk dikembangkan hingga tingkat Doktor Terapan, sebagaimana tergambar dalam Gambar 4.9. Seiring dengan hal ini, Fakultas Vokasi berencana untuk membuka minimal dua program studi Magister Terapan dalam periode 2020-2025. Tindakan ini mencerminkan komitmen Fakultas Vokasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di ITS dan menyumbang pada upaya ITS dalam mencapai status universitas kelas dunia serta meningkatkan kontribusi pada tingkat nasional.

Pada saat yang bersamaan, pada tahun 2021, seluruh program studi Diploma III (D-III) di Fakultas Vokasi dilakukan penghentian program studi, yang lebih dikenal sebagai "phasing out." Hal ini akan memungkinkan Fakultas Vokasi untuk lebih memusatkan perhatian dan sumber daya pada pengembangan program-program Sarjana dan Magister Terapan. Fokus pada pengembangan program-program ini merupakan langkah strategis Fakultas Vokasi untuk meningkatkan kontribusinya dalam mendukung visi ITS untuk mencapai peringkat 500 World Class University dan juga meningkatkan kontribusinya pada tingkat nasional. Gambar 4.10 menggambarkan empat pilar utama yang menjadi fokus dalam program pengembangan Fakultas Vokasi ITS, meliputi pengembangan Sumber Daya Manusia, peningkatan Proses Belajar Mengajar, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan fasilitas Laboratorium. Dengan pemberian fokus kepada aspek-aspek utama ini, Fakultas Vokasi bertujuan untuk mencapai tingkat keunggulan dan kualitas yang lebih tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan dan penelitian di bidang vokasi.



Gambar 4. 9. Arsitektur Pendidikan Tinggi sesuai UU nomor 12 tahun 2012.



Gambar 4. 10. Empat Pilar Utama Rencana Strategis Fakultas Vokasi ITS tahun 2021-2025.

4.3. Arah Pengembangan Tiap Bidang

Fakultas Vokasi memiliki berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangannya. Bagian ini akan membahas setiap aspek pengembangan Fakultas Vokasi berdasarkan informasi yang telah disediakan, termasuk bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan dan infrastruktur, kelembagaan, tenaga akademik, dan tenaga kependidikan, riset, publikasi, PPM (Pengabdian kepada Masyarakat), inovasi, kerjasama.

4.3.1 Bidang Akademik

Fakultas Vokasi akan mengarah pada perbaikan berkelanjutan dalam bidang akademik. Ini mencakup penyempurnaan kurikulum yang lebih berorientasi pada kebutuhan industri, pembukaan program Magister Terapan, dan peningkatan jumlah prodi dengan akreditasi unggul dan internasional. Selain itu, Fakultas akan memprioritaskan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi, seperti pembelajaran berbasis e-learning. Tujuannya adalah memastikan bahwa setiap program studi memberikan pelatihan yang relevan dan berkualitas tinggi kepada mahasiswa.

4.3.2 Kemahasiswaan

Dalam bidang kemahasiswaan, Fakultas Vokasi akan fokus pada pengembangan soft skills dan pemberdayaan mahasiswa. Ini termasuk optimalisasi peran Himpunan Mahasiswa (HIMA) dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan jejaring. Selain itu, mahasiswa akan didorong untuk berpartisipasi dalam lomba karya ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional, melalui dukungan dari dosen dan laboratorium. Peningkatan kerja sama dengan alumni, praktisi industri, dan ilmuwan dari mancanegara dalam bentuk kuliah tamu akan menjadi komponen penting untuk mengembangkan profil mahasiswa. Program wirausaha mahasiswa (Technopreneurship) akan ditingkatkan untuk mendorong kewirausahaan mandiri dan mendukung penempatan kerja lulusan.

4.3.3 Keuangan dan Infrastruktur

Fakultas Vokasi akan berusaha memastikan keberlanjutan keuangan dengan mendorong departemen untuk merencanakan program yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan dan berkelanjutan. Fokusnya adalah membangun sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan serta meningkatkan pendapatan generasi departemen. Infrastruktur yang hemat energi dan ramah lingkungan akan dibangun dan dirawat, termasuk praktik 3R

Sampah (Reduce, Reuse, Recycle) dan program K3L. Hal ini akan mendukung pembelajaran yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang nyaman, dan memenuhi kebutuhan health & comfort.

4.3.4 Kelembagaan, Tenaga Akademik, dan Tenaga Kependidikan

Dalam bidang kelembagaan, Fakultas akan fokus pada rekrutmen dan peningkatan kualifikasi dosen. Dosen akan didorong untuk mengejar gelar S-3 dan mendapatkan sertifikasi kompetensi. Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan magang di industri akan menjadi prioritas. Selain itu, akan ada peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan internasional dengan mengikuti kegiatan kegiatan internasional (berbahasa Inggris).

4.3.5 Riset, Publikasi, dan PPM

Dalam konteks riset, Fakultas Vokasi akan mengembangkan rencana perencanaan riset laboratorium sesuai dengan visi ITS. Bank data research topic akan dibuat untuk memfokuskan penelitian pada permasalahan masyarakat, industri, dan perkembangan ilmiah. Lebih banyak fokus akan diberikan pada peningkatan jumlah penelitian yang dapat dihasilkan dari setiap dosen, termasuk peningkatan jumlah publikasi internasional dan pengembangan topik penelitian ber- originalitas tinggi.

4.3.6 Inovasi dan Hilirisasi Penelitian

Pada bidang ini, Fakultas Vokasi akan memprioritaskan pembentukan Teaching Factory untuk mendukung inovasi dan komersialisasi. Ini akan mencakup peningkatan jumlah karya proyek akhir yang dapat dipatenkan atau dihilirisasi. Laboratorium akan diubah menjadi pusat inovasi dengan peningkatan alat laboratorium terkini. Dosen akan diharapkan berperan aktif di industri untuk mendapatkan pengalaman praktisi. Selain itu, upaya akan dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses hilirisasi penelitian, memungkinkan mereka untuk berperan dalam memberikan solusi praktis.

4.3.7 Aspek Kerjasama

Dalam upaya untuk membangun institusi berdaya saing global, Fakultas Vokasi akan meningkatkan kolaborasi penelitian dengan PTN, PTS, dan PT di luar negeri. Fakultas akan mengejar jumlah yang lebih besar dari visiting professor dari mitra PTN luar negeri dan akan mendorong lebih banyak

kunjungan visiting professor ke PTN mitra. Selain itu, kerja sama dengan industri akan ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran melalui penggunaan fasilitas industri. Kegiatan sharing knowledge dari alumni akan menjadi bagian integral dari kerjasama ini. Sosialisasi, promosi, dan edukasi pendidikan vokasi ke masyarakat akan menjadi elemen penting dalam membangun dukungan luas untuk Fakultas Vokasi.

4.4. Key Performance Indikator

Penetapan KPI yang jelas dan terukur adalah penting dalam mengukur keberhasilan pengembangan Fakultas Vokasi.

4.4.1 Key Performance Indikator (KPI) level Fakultas

Berikut ini adalah KPI level Fakultas yang telah ditetapkan oleh institut untuk pengukuran Kinerja Fakultas. Berikut adalah daftar Key Performance Indicators (KPI) Fakultas Vokasi ITS untuk mengukur pencapaian dan kualitas fakultas setiap tahun dalam lima tahun mendatang:

Akademik dan Penelitian:

1. Jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktisi pada tahun berjalan.
2. Jumlah Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.
3. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, atau memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (dalam %).
4. Jumlah Pendaftaran HKI atau Paten (nominal).
5. Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen.
6. Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional kumulatif / Jumlah Dosen.
7. Rasio Jumlah Dosen bergelar S3 / Jumlah Dosen.
8. Rasio jumlah dosen berpengalaman kerja di Perusahaan multinasional, teknologi global, startup teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD / Jumlah Dosen.
9. Rasio jumlah dosen yang mengalami kenaikan jabatan fungsional / jumlah dosen (diluar gol IV-E).

10. Rasio Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop / Jumlah Dosen.
11. Rasio Jumlah Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar / Jumlah Dosen.
12. Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus kumulatif / Jumlah Dosen.
13. Rasio Jumlah Dosen Guru Besar / Jumlah Dosen.
14. Rasio Jumlah Dosen PNS dan NON-PNS yang mendapatkan jabatan fungsional pertama / jumlah dosen PNS dan NON-PNS yang belum punya jabatan fungsional.

Kerjasama dan Kemitraan:

1. Jumlah Visiting Professor/Lecturer/Researcher dari PTLN mitra.
2. Nilai hibah/kerjasama yang diperoleh (Rp Miliar).
3. Persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (dalam %).
4. Jumlah Visiting Professor/Lecturer/Researcher ke PTLN mitra.
5. Rasio Jumlah Dosen yang Mulai Mengikuti Pendidikan S3 Pada Tahun Berjalan / Jumlah Dosen Bergelar S2 non TB+IB.

Pengelolaan Keuangan dan Fasilitas:

1. Persentase Serapan CAPEX (dalam %).
2. Persentase Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan dan K3L lebih dari 2 (dalam %).
3. Persentase Terlaksananya program 3R Sampah (Reduce, Reuse, Recycle) (dalam %).
4. Persentase terlaksananya kegiatan promosi dan ketersediaan profil unit berupa PPT dan video (dalam bahasa Indonesia dan English) (dalam %).
5. Jumlah layanan yang telah diintegrasikan dengan layanan ULT (Unit Layanan Terpadu).

Pengabdian Masyarakat dan Kemahasiswaan:

1. Jumlah dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional pada tahun berjalan.
2. Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A / Jumlah Program Studi (tidak terkait dengan Prodi Baru).
3. Persentase Program Studi Sarjana dan Vokasi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (dalam %).

4. Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa.
5. Rasio revenue prodi pasca / revenue total prodi.

KPI-KPI ini akan membantu Fakultas Vokasi ITS untuk memantau dan mengevaluasi kinerjanya serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dalam upaya mencapai visi dan misi fakultas.

4.4.2 Key Performance Indikator (KPI) level Departemen

Berikut ini adalah KPI level Departemen yang telah ditetapkan oleh institut untuk pengukuran Kinerja Departemen. Berikut adalah daftar Key Performance Indicators (KPI) Departemen dibawah FV ITS untuk mengukur pencapaian dan kualitas fakultas setiap tahun dalam lima tahun mendatang:

Prestasi Mahasiswa:

1. Jumlah kejuaraan di lomba tingkat nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa (Juara 1, 2 atau 3).
2. Jumlah mahasiswa baru program studi IUP/JD/DD.
3. Jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang menjadi juara (Juara 1, 2 atau 3) dalam lomba minimal tingkat nasional.
4. Jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang berwirausaha secara mandiri maupun yang mendapat insentif dari DIKTI atau ITS.
5. Persentase mahasiswa Program S1 dan D4 setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus (dalam %).
6. Jumlah mahasiswa inbound Luar Negeri.
7. Jumlah mahasiswa outbound Luar Negeri.
8. Jumlah Mahasiswa S2.
9. Jumlah Mahasiswa S3.
10. Jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang berwirausaha secara mandiri maupun yang mendapat insentif dari DIKTI atau ITS.
11. Jumlah proposal/tim PKM yang didanai dalam rangka PIMNAS.

Pengembangan Akademik dan Kurikulum:

1. Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode case based method atau team-based project.
2. Jumlah modul / mata kuliah daring asynchronous (MOOC) yang diproduksi pada tahun berjalan.

Penelitian dan Publikasi:

1. Jumlah Pendaftaran HKI atau Paten (nominal).
2. Jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktisi (pada lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral) pada tahun berjalan.
3. Jumlah dosen yang menjalankan tridharma di PT Mitra QS 100 by subject dalam 5 tahun terakhir.
4. Jumlah Judul Penelitian.
5. Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional kumulatif.
6. Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara.
7. Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara.
8. Total Nilai H-index Scopus Dosen.

Kerjasama dan Kemitraan:

1. Jumlah Kegiatan Internasional yang Diselenggarakan (kuliah tamu, workshop dan seminar internasional).
2. Jumlah Visiting Professor/Lecturer/Researcher dari PTLN mitra.
3. Jumlah Visiting Professor/Lecturer/Researcher ke PTLN mitra.
4. Jumlah kegiatan untuk meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha, melanjutkan studi, mendapatkan pekerjaan = 1.2x UMR.

Keuangan dan Administrasi:

1. Persentase kepatuhan pertanggungjawaban keuangan sesuai rekomendasi Irjen/BPK/KAP (dalam %).
2. Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %).
3. Jumlah realisasi belanja capex Transformasi laboratorium (Rp).
4. Jumlah kegiatan untuk meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha, melanjutkan studi, mendapatkan pekerjaan = 1.2x UMR.

Akreditasi dan Reputasi:

1. Jumlah Program Studi Sarjana dan Vokasi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
2. Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia:

1. Jumlah dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional pada tahun berjalan.

2. Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop.
3. Jumlah Dosen yang Mulai Mengikuti Pendidikan S3 Pada Tahun Berjalan.
4. Jumlah dosen memperoleh sertifikasi kompetensi / profesional nasional atau internasional yang masih berlaku.

Pengelolaan Administrasi dan Data:

1. Persentase Ketepatan waktu pelaporan data Program Studi, fakultas, biodata mahasiswa ke PDDikti (dalam %).
2. Persentase Program Studi yang mengumpulkan borang reakreditasi tepat waktu pada tahun berjalan (dalam %).
3. Jumlah responden lulusan dalam tracer study pada tahun sebelumnya (tahun ke N-1).

Kualitas Lingkungan dan Keselamatan:

1. Persentase Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan dan K3L lebih dari 2 (dalam %).

Reputasi Dosen:

1. Jumlah Penghargaan diterima Dosen di kegiatan Berskala Internasional.
2. Jumlah Penghargaan diterima Dosen di kegiatan Berskala Nasional.

KPI ini akan membantu departemen untuk memantau dan mengevaluasi kinerjanya serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dalam upaya mencapai visi dan misi departemen.

4.4.3 Key Performance Indikator (KPI) level Laboratorium

Berikut adalah daftar Key Performance Indicators (KPI) Laboratorium yang relevan untuk mengukur kinerja dan prestasi laboratorium tiap tahun dalam lima tahun mendatang:

Prestasi Laboratorium:

1. Jumlah Dosen yang Diundang sebagai Invited atau Keynote Speaker di Seminar Internasional.
2. Jumlah Pendaftaran HKI atau Paten (nominal) baik karya terapan/ seni --> NB: nominal tahun berjalan bersifat pendaftaran
3. Jumlah kegiatan tematik yang melibatkan mahasiswa dalam rangka penguatan profesionalisme lab.
4. Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian dosen.

5. Jumlah mata kuliah atau praktikum yang dikelola atau dilayani oleh Laboratorium.
6. Jumlah proposal/tim PKM yang didanai dalam rangka PI/MNAS
7. Rasio Jumlah Judul Penelitian dan pengabdian / Jumlah Dosen.
8. Rasio jumlah dosen yang diundang menjadi narasumber / Jumlah Dosen.
9. Rasio Jumlah Dosen yang menjadi Anggota Asosiasi Profesi Internasional / Jumlah Dosen.
10. Rasio jumlah dosen yang menjadi editor atau reviewer publikasi internasional terindeks global / Jumlah dosen.

Publikasi, Kerjasama Industri, dan Kemitraan PTLN:

1. Jumlah nama mitra akademik (orang) luar negeri baru yang diusulkan untuk mengisi QS Survey.
2. Jumlah penelitian kerjasama internasional yang melibatkan Mitra PTLN.
3. Rasio jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
4. Rasio Jumlah kerjasama dengan industri dengan kontrak atas nama ITS / jumlah dosen.
5. Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional kumulatif / Jumlah Dosen.
6. Rasio Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen.
7. Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen.
8. Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus kumulatif / Jumlah Dosen.
9. Rasio Jumlah publikasi Nasional terindeks Garuda (3 tahun terakhir)/Jumlah dosen.
10. Rasio Jumlah Paper di Jurnal Nasional Terakreditasi / Jumlah Dosen
11. Jumlah publikasi jurnal nasional abmas
12. Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen.
13. Rasio Total Nilai H-index Scopus Dosen / Jumlah Dosen.
14. Rasio total nilai H-Index WoS/Jumlah dosen.
15. Rasio Total Nilai Kerjasama dengan Industri dengan kontrak atas nama ITS / Jumlah Dosen (Rp Juta).
16. Rasio total nilai SINTA Score 3Yr dosen/Jumlah dosen.

KPI ini akan membantu laboratorium untuk memantau dan mengevaluasi kinerja dan prestasinya serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dalam upaya mencapai visi dan misi Departemen dan Fakultas.

4.5. Perspektif Sasaran Strategis

Arah sasaran strategis Fakultas Vokasi dalam berbagai perspektif adalah sebagai berikut:

1. Perspektif Kapasitas Organisasi (Organizational Capacity)

Sasaran strategis 1.1: Fokus pada efektivitas dan efisiensi organisasi serta layanan prima, dengan mengukur tingkat kepuasan layanan dan kesesuaian prosedur keuangan.

Sasaran strategis 1.2: Berkaitan dengan pengembangan kompetensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) melalui sertifikasi, pelatihan, dan studi lanjut di luar negeri.

Sasaran strategis 1.3: Berfokus pada integrasi sistem informasi dan big data dalam satu platform, dengan mengukur kecepatan akses data dan monitoring kinerja.

2. Perspektif Keuangan dan Infrastruktur (Financial & Infrastructure Perspective)

Sasaran strategis 2.1: Menekankan perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan dan meningkatkan pendapatan departemen.

Sasaran strategis 2.2: Berkaitan dengan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan serta monitoring sistem keuangan.

Sasaran strategis 2.3: Mengutamakan infrastruktur berkelanjutan yang hemat energi dan nyaman, termasuk peningkatan kebersihan dan program lingkungan.

3. Perspektif Proses Internal (Internal Process)

Sasaran strategis 3.1: Berfokus pada pengembangan pendidikan yang terjangkau, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta upaya meningkatkan kerjasama dengan prodi serumpun dan PTN/PTS lain.

Sasaran strategis 3.2: Mengoptimalkan pembinaan kemahasiswaan dan prestasi mahasiswa melalui kegiatan Himpunan Mahasiswa (HIMA) serta meningkatkan kerjasama dosen dan laboratorium dalam pembinaan.

Sasaran strategis 3.3: Menciptakan produk riset dan pengabdian masyarakat berkualitas dengan mengembangkan roadmap penelitian laboratorium dan bank data riset.

Sasaran strategis 3.4: Mendorong inovasi yang dapat dikomersialisasi dengan membentuk Teaching Factory dan meningkatkan jumlah paten serta hilirisasi produk penelitian.

4. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder Perspective)

Sasaran strategis 4.1: Menekankan produksi lulusan berkualitas yang berdaya saing global dan memfasilitasi sertifikasi profesi serta kerjasama dengan lembaga sertifikasi.

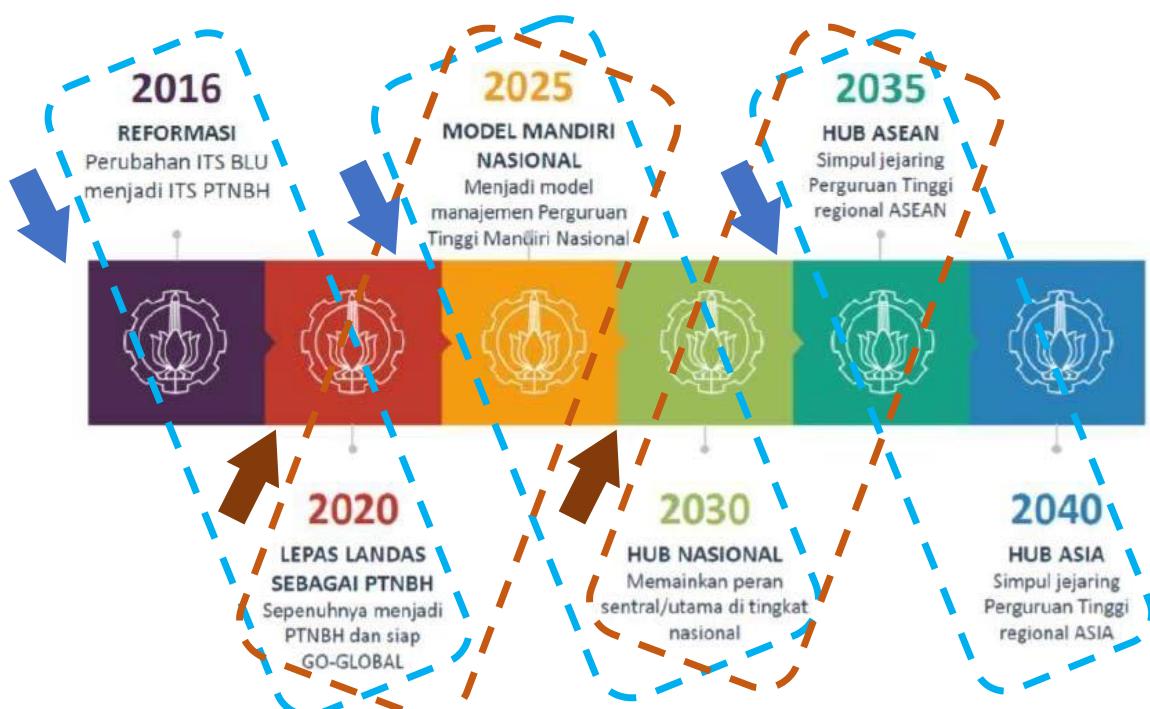
Sasaran strategis 4.2: Meningkatkan publikasi berkualitas tinggi dan inovasi yang berkontribusi pada tingkat nasional.

Sasaran strategis 4.3: Meningkatkan reputasi global institusi melalui kerjasama penelitian, peningkatan penggunaan fasilitas industri, dan knowledge sharing dengan alumni.

SASARAN STRATEGIS & INDIKATOR KINERJA

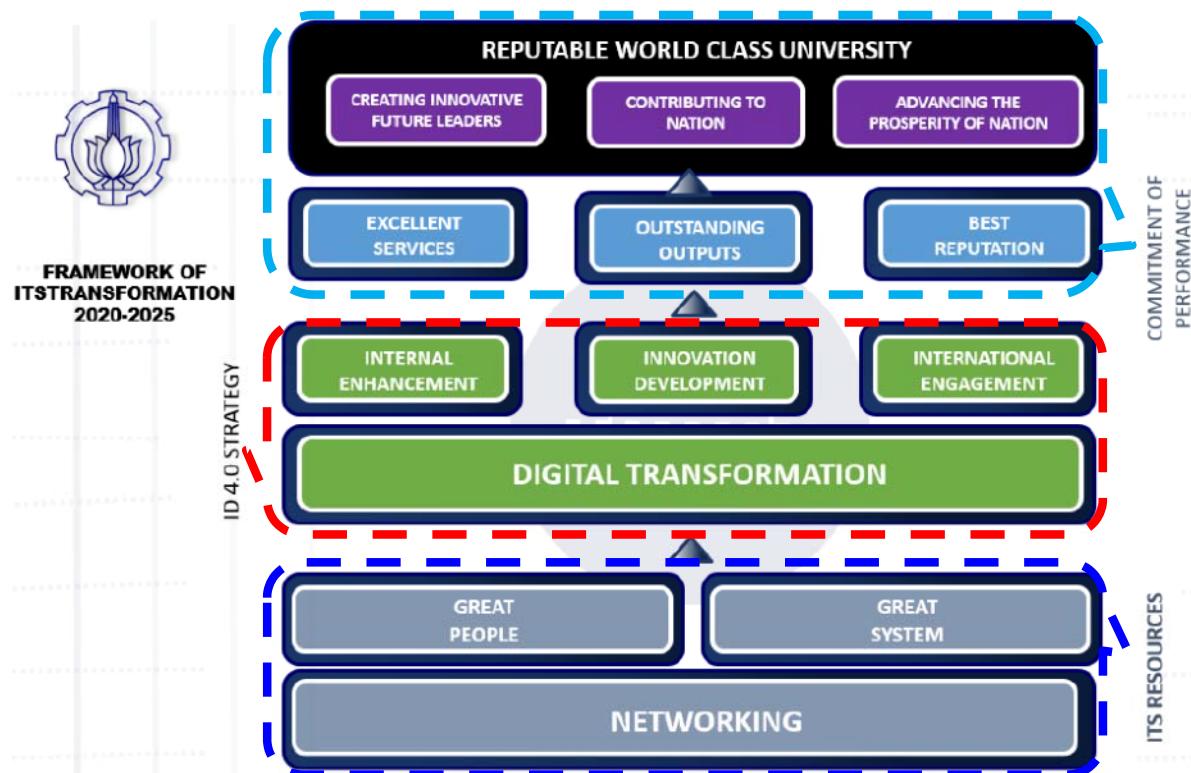
5.1. Sasaran Strategis ITS

Merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS 2015-2040 sebagaimana Keputusan MWA ITS no 2 Tahun 2017, maka strategi pentahapan capaian ITS selama 30 tahun akan terbagi menjadi 5 tahapan dalam 5 tahunan seperti Gambar 4.1.



Gambar 5.1. Tahapan Pengembangan ITS 2015-2040 (RENIP ITS)

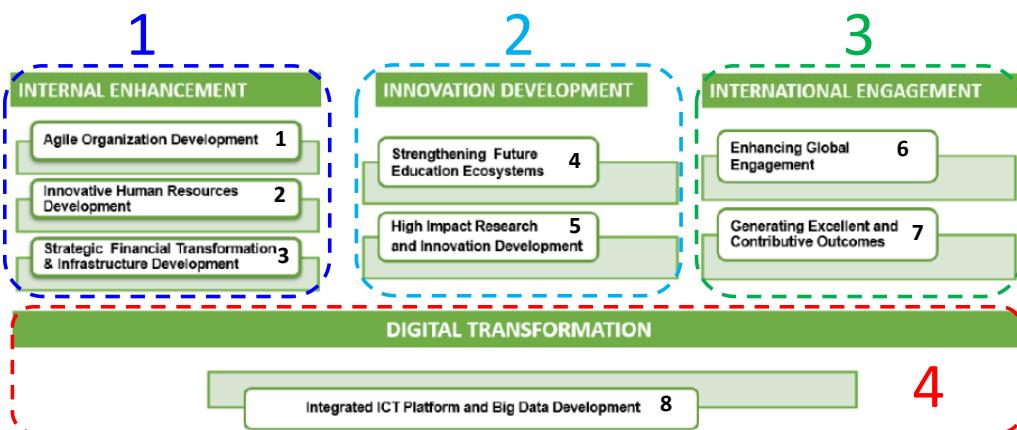
Berdasarkan RENIP 2015-2040, saat ini ITS masuk pada tahap 5 tahunan ke dua (2021-2025) yaitu memasuki **tahap lepas landas sebagai PTNBH (2020)** menuju kepada posisi berikutnya yaitu **Perguruan Tinggi Model Mandiri Nasional - Research & Innovative University (2025)**. Untuk dapat lepas landas menuju *Research & Innovative University*, ITS telah mempunyai 3 (tiga) modal dasar (*ITS Resources*) yaitu 1) *networking*, 2) sumber daya manusia (dosen, tendik, mahasiswa, dan juga alumni) atau *Great People*, dan 3) sistem pengelolaan pendidikan tinggi (akademik, kemahasiswaan, riset, pengelolaan inovasi, dan sistem lainnya) atau *Great System*. Ketiga modal dasar ini di periode 2021-2025 akan dipergunakan sebagai modal dasar (*ITS Resources*) dalam mengembangkan *Internal Enhancement*, *Innovation Development* dan *International Reputation* berbasiskan *Digital Transformation* yang dibalut dalam konsep **ID 4.0 (Institution Development 4.0)**.



Gambar 5.2. Peta Strategis ITS 2021-2025

Melalui ID 4.0 strategy pada tahapan pengembangan jangka panjang (RENIP) 5 tahunan kedua (2021-2025), diharapkan ITS dapat lepas landas dari PTNBH (2020) menjadi *Research & Innovative University* (2025).

Empat tema strategis (*Internal Enhancement, Digital Transformation, Innovation Development* dan *International Reputation*) yang dikemas dalam ID 4.0 Strategy selanjutnya dijabarkan dalam **8 inisiatif strategis** yang akan menjadi fokus ITS dan akan dijalankan sepanjang 2021- 2025, seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 5.3. Penjabaran 4 Tema Strategis (ID 4.0) menjadi 8 Inisiatif Strategis

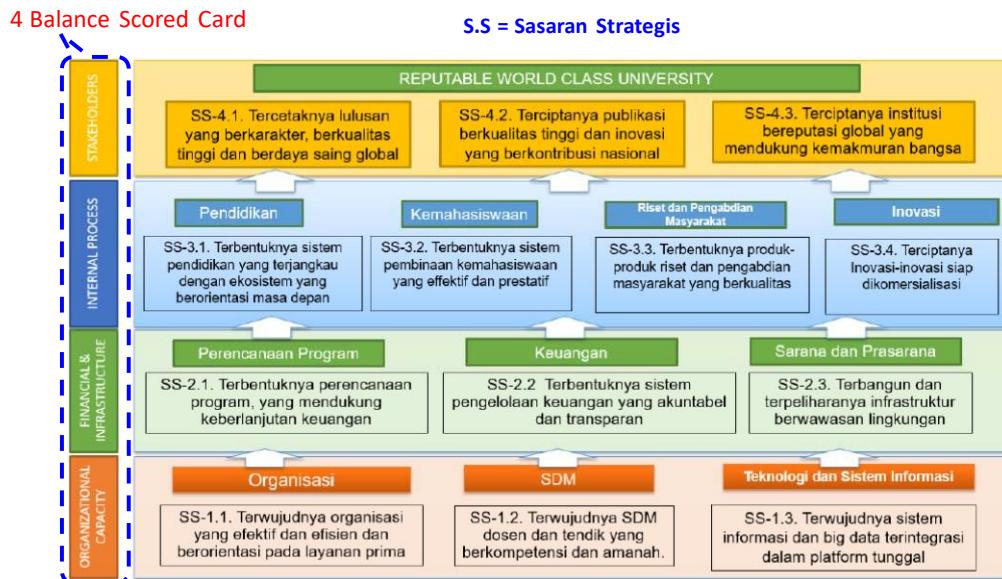
- I. Tema strategi pertama (ke-1) yaitu *Internal Enhancement*, mempunyai 3 Inisiatif Strategis yang hendak dicapai, yaitu :
 1. Pengembangan Organisasi yang Tangguh (*Agile Organization Development*)
 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Inovatif (*Innovative Human Resources Development*)
 3. Transformasi Keuangan Strategis dan Pembangunan Infra Struktur (*Strategic Financial Transformation and Infra Structure Development*)
- II. Tema strategi kedua (ke-2) yaitu *Inovation Development*, mempunyai 2 Inisiatif Strategis yang hendak dicapai, yaitu :
 4. Penelitian & Pengembangan Inovasi berdampak tinggi (*High Impact Research & Development*)

5. Perkembangan Eco System Pendidikan Masa Depan (*Future Education Ecosystem Development*)
- III. Tema strategi ketiga (ke-3) yaitu *Internal Reputation*, mempunyai 2 Inisiatif Strategis yang hendak dicapai, yaitu :
6. Meningkatkan keterlibatan global (Enhancing Global Engagement)
 7. Menghasilkan produk yang sangat baik dan kontributif (Generating Excellent & Contributive Outcomes)
- IV. Tema strategi keempat (ke-4) yaitu *Digital Transformation*, mempunyai 1 Inisiatif Strategis yang hendak dicapai, yaitu Platform TIK terintegrasi dan pengembangan *Big Data* (*Integrated ICT Platform & Big Data Development*)

5.2. Perumusan Sasaran Strategis ITS

Berdasarkan Isue Strategis RPJMN 2020-2024 yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing internasional dan RENIP ITS periode 5 tahun kedua (2021-2025) yaitu menjadi *Research & Innovative University*, maka ITS menyusun Rencana Strategis Pengembangan berdasarkan *4 Balance Scored Card* beserta sasaran strategis nya sesuai RENSTRA ITS 2020-2025 sebagai berikut:

ITS menetapkan Sasaran Strategis di setiap kriteria *4 balance scored card* (*Stake holder, Internal Process, Financial & Infra Structure, Organizational Capacity*) seperti ditunjukkan pada gambar 5.4.



Gambar 5.4 Struktur Sasaran Strategis pada setiap kriteria 4 *Balance Scored card*

Sasaran strategis dari setiap kriteria 4 *Balance Scored Card* adalah sebagai berikut :

- I. **Perspektif Kapasitas Organisasi (Organizational Capacity)**
 1. SS-1.1. Terwujudnya organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima
 2. SS-1.2. Terwujudnya SDM dosen dan tendik yang berkompetensi dan amanah
 3. SS-1.3. Terwujudnya sistem informasi dan *big data* terintegrasi dalam platform tunggal
- II. **Perspektif Keuangan dan Infrastruktur (Financial & Infrastructure Perspective)**
 4. SS-2.1. Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan
 5. SS-2.2. Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan
 6. SS-2.3. Terbangun dan terpeliharanya infrastruktur berwawasan lingkungan
- III. **Perspektif Proses Internal (Internal Process)**
 7. SS-3.1. Terbentuknya sistem pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan

8. SS-3.2. Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang effektif dan prestatif
9. SS-3.3. Terbentuknya produk-produk riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas
10. SS-3.4. Terciptanya Inovasi-inovasi siap dikomersialisasi

IV. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder Perspective)

11. SS-4.1. Tercetaknya lulusan yang berkarakter, berkualitas tinggi dan berdaya saing global
12. SS-4.2. Terciptanya publikasi berkualitas tinggi dan inovasi yang berkontribusi nasional
13. SS-4.3. Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa

5.3. Perencanaan Strategis Pengembangan FV

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh ITS pada 4 perspektif strategi sesuai *4 balance scored card*, maka Fakultas Vokasi ITS melakukan perencanaan strategis pengembangan sebagai berikut :

I. Perspektif Kapasitas Organisasi (Organizational Capacity)

Sasaran strategis 1.1	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	IKU/IKT
Terwujudnya layanan akademik dan administrasi yang efektif, efisien, dan responsif berbasis digital.	Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Organisasi (SOTK yang ramping dan lincah) dilengkapi dengan <i>Job Description</i> yang jelas <i>hierarchynya</i>	Tingkat kepuasan layanan	IKT/Index Kerja Tambahan
	Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %)	Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan	IKU/Index Kerja Utama

		Keuangan (dalam %)	
--	--	--------------------	--

Sasaran strategis 1.2	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	IKU/IKT
Terwujudnya SDM dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten melalui	Mendorong dan memfasilitasi dosen study lanjut S3 di luar negeri	Rasio Jumlah Dosen bergelar S3/Jumlah Dosen	IKU
	Mendorong dan memfasilitasi dosen meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi kompetensi	Rasio Jumlah Dosen bersertifikat kompetensi/ Jumlah Dosen	IKU
	Upskilling kompetensi dosen	Rasio Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop / Jumlah Dosen	IKU
	Mendorong tendik atau laboran berpendidikan sarjana agar dapat membantu pelayanan internasional (berbahasa inggris)	Jumlah kegiatan internasional (DKG ITS) yang diikuti oleh departemen	IKT
	Mendorong dan memfasilitasi tendik meningkatkan kompetensi	Rasio Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop	IKU

Sasaran strategis 1.3	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	IKU/IKT
Terbentuknya sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan.	Mendorong Departemen Membangun MANAGEMENT berbasis DIGITAL SYSTEM, untuk memudahkan	Kecepatan akses data dan keterbaruan informasi, serta kecepatan monitoring kinerja	IKT

	monitoring dan evaluasi PBM serta kinerja dosen, laboratorium, mahasiswa dan Prodi		
--	--	--	--

II. Perspektif Keuangan dan Infrastruktur (*Financial & Infrastructure Perspective*)

Sasaran strategis 2.1	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	
Terbentuknya perencanaan program dan kerja sama strategis untuk mendukung keberlanjutan pendanaan fakultas	Mendorong departemen melakukan penganggaran kegiatan di departemen yang berkesinambungan dan berdampak tidak hanya terhadap mutu PBM PT Vokasi namun juga dapat menjadi TUK dan Jasa lainnya	Meningkatnya revenue generator departemen	IKT

Sasaran strategis 2.2	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	
Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan tepat sasaran.	Budget based program activity sesuai dengan rencana program pengembangan departemen	Kemudahan monitoring system keuangan by IoT	IKT

Sasaran strategis 2.3	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	
Terbentuknya dan terpeliharanya infrastruktur pembelajaran dan laboratorium yang fungsional dan ramah lingkungan.	Membangun dan merawat infra struktur yang hemat energy dan memenuhi unsur health & comfort	Jumlah bangunan yang melakukan program hemat energy	IKT

	Sharing SARPRAS dalam kegiatan PBM dan PENELITIAN di lingkungan Fakultas Vokasi	Jumlah klas yang bisa dipakai sharing	IKT
	Peningkatan Kebersihan Toilet	Persentase Toilet Bersih	IKT
	Implementasi Program 3R Sampah	Persentase Terlaksananya program 3R Sampah (Reduce, Reuse, Recycle) (dalam %)	IKU
	Implementasi Program K3L	Persentase Terlaksananya Indeks Kualitas Lingkungan dan K3L lebih dari 2 (dalam %)	IKU

III. Perspektif Proses Internal (*Internal Process*)

Sasaran strategis 3.1	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	IKU/IKT
Terbentuknya sistem pendidikan vokasi yang terjangkau, relevan industri, dan berorientasi masa depan	Penataan KURIKULUM sesuai dengan JOB TITLE di DUDI (Orientasi masa depan)	Jumlah prodi yang telah Menyusun Kurikulumnya sesuai dengan Job Title	IKT
	Link & Match dengan DUDI sesuai dengan VISI Prodi (Eco System PT Vokasi)	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	IKU
	Membangun Kolaborasi dengan Prodi Serumpun baik dengan PTN atau PT LN (Eco System PT	Jumlah Kerjasama Tri Dharma dengan prodi serumpun	IKT

	Vokasi)		
	Menata PBM berbasis PBL (Problem Based Learning / Project based Learning) dalam mencapai CPL	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode case based method atau team-based project	IKU
	MK dan Praktikum berbasis Portfolio LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)	Jumlah modul praktikum ber portofolio	IKT
	Menata TUK (Tempat Uji Kompetensi) melalui hasil Projek Akhir atau Research Grand dan atau Hibah Industry / Alumni	Jumlah TUK di Prodi	IKT
	Menata PBM berbasis OBE (Outcome Based Education) di setiap jenjang sesuai dengan SISTEM PAKET	Jumlah penelitian atau projek akhir yang dipergunakan untuk PBM	IKT
	Resources Sharing (SDM, Sarpras, Kurikulum) di lingkungan Fakultas Vokasi	Jumlah resources sharing	IKT
	Penataan Program MAGANG MUTUALISME dalam rangka memperpendek masa tunggu kerja	Jumlah lulusan yang diterima kerja di tempat magang	IKT
	PBM mempergunakan PASSIVE ENGLISH atau ACTIVE ENGLISH	Jumlah mahasiswa lulus TEFL sebelum yudisium	IKT
	Diversity PBM	Jumlah karya nyata	IKT

	berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>) sesuai tujuan PT VOKASI	dari kegiatan PBM	
	Mendorong prodi membuka program master terapan	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	IKU
	Mendorong prodi terakreditasi Unggul atau Internasional	Jumlah prodi terakreditasi unggul atau internasional	IKT
	Upgrading peralatan laboratorium	Jumlah dana yang dialokasikan untuk pembelian alat lab	IKT

Sasaran strategis 3.2	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	IKU/IKT
Terwujudnya sistem pembinaan dan pengembangan prestasi mahasiswa secara efektif dan berkelanjutan.	Mengoptimalkan PERAN dan FUNGSI Himpunan Mahasiswa untuk Pendidikan Soft Skills yaitu Leadership, Skill Communication, and Networking	Jumlah kegiatan softskill di bidang keprofesian yang diadakan HIMA	IKT
	Mengoptimalkan aktifitas mahasiswa mengikuti lomba karya ilmiah baik level nasional atauapun internasional melalui Pemberdayaan team TKK Departemen dan Laboratorium	Percentase jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang menjadi juara (Juara 1, 2 atau 3) dalam lomba minimal tingkat nasional	IKU
	Mendorong peran dosen dan laboratorium dalam membina mahasiswa mengikuti lomba	Percentase jumlah dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional	IKU

		pada tahun berjalan	
	Mengaktifkan pelaksanaan sharing session melalui kuliah tamu baik dari alumni, praktisi industry ataupun ilmuwan dari manca negara	Jumlah sharing session yang dilakukan oleh himpunan mahasiswa	IKT
	Mendayagunakan mahasiswa di kegiatan Tri Dharma laboratorium	Jumlah mahasiswa terlibat pada Tri Dharma	IKT
	Mendayagunakan mahasiswa dalam sosialisasi Departemen dan Membangun Profil Laboratorium	Meningkatkan tingkat keketatan masuk dampak dari kegiatan sosialisasi Himpunan	IKT
	Membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa (Technopreneurship) melalui kegiatan Revenue Generator Laboratorium	Jumlah kegiatan untuk meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha, melanjutkan studi, mendapatkan pekerjaan = 1.2x UMR	IKU

Sasaran strategis 3.3	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	
Terbentuknya produk riset dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi	Membangun Road Map Penelitian Laboratorium sesuai dengan VISI ITS	Jumlah laboratorium yang mempunyai dokumen road map	IKT
	Membuat BANK DATA RESEARCH TOPIC yang	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah	IKU

	sesuai dengan problematika di masyarakat, industry dan issue perkembangan keilmuan	Dosen	
	Menyediakan topik projek akhir yang mempunyai Originalitas & Novelty tinggi	Rasio publikasi internasional terindeks scopus atau HKI paten/paten sederhana/disain industri sebagai luaran upgrading TA per jumlah dosen	IKU

Sasaran strategis 3.4	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	IKU/IKT
Terciptanya inovasi-inovasi terapan yang berpotensi untuk	Inisiasi pembentukan Teaching Factory	Tersedianya master plan Te-Fa	IKT
	Meningkatkan jumlah karya projek akhir yang dapat di patenkan atau HKI kan	Jumlah Pendaftaran HKI atau Paten (nominal)	IKU
	Meningkatkan jumlah karya projek akhir yang dapat dihilirisasi	Jumlah karya projek akhir yang dapat di hilirisasi	IKT
	Meningkatkan jumlah karya projek akhir yang dapat dipergunakan sebagai sarana PBM (LBE = Laboratorium Based Education)	Jumlah lab menerapkan LBE	IKT
	Peningkatan jumlah dosen berkegiatan di	Persentase jumlah dosen yang	IKU

	industri	memiliki pengalaman praktisi pada tahun berjalan	
--	----------	--	--

IV. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder Perspective)

Sasaran strategis 4.1	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	IKU/IKT
Terciptanya lulusan yang berkarakter, kompeten, dan terserap di dunia kerja.	Membangun <i>DIGITAL TRACER STUDY SYSTEM</i> untuk memudahkan ketertelusuran alumni	Kemudahan menelusuri lulusan	IKT
	Meningkatkan jumlah kegiatan sertifikasi profesi ke mahasiswa	Jumlah mahasiswa mendapat sertifikat profesi	IKT
	Membangun kerjasama dengan LSP dibawah BK (Badan Kejuruan) PII	Jumlah program sertifikasi hasil kerjasama dengan LSP	IKT
	Membangun Kerjasama dengan BLK dan DISNAKER untuk mempercepat keterserapan lulusan	Kecepatan lama masa tunggu pertama mendapatkan pekerjaan	
	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan di luar kampus (MBKM)	Persentase mahasiswa Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	IKU
	Membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa (Technopreneurship) melalui kegiatan	Rasio jumlah mahasiswa yang berwirausaha secara mandiri maupun yang	IKU

	Revenue Generator Laboratorium	mendapat insentif dari DIKTI atau ITS / Jumlah Mahasiswa S1 dan D4	
	Sosialisasi, promosi dan edukasi pendidikan vokasi ke masyarakat	Persentase terlaksananya kegiatan promosi (dalam %)	IKU

Sasaran strategis 4.2	Rencana strategis pengembangan	Indikator kinerja	
Terwujudnya publikasi dan kekayaan intelektual yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan teknologi terapan.	Meningkatkan jumlah karya projek akhir yang dapat di Upgrade ke jurnal internasional bereputasi	Jumlah proyek akhir hasil upgrading	IKU
	Mendorong dosen menulis Publikasi Internasional	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen	IKU
	Meningkatkan jumlah joint publication internasional	Rasio Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen	IKU

Sasaran strategis 4.3	Rencana strategis	Indikator kinerja	
Terbentuknya reputasi institusi di tingkat nasional dan meningkatnya jejaring kerja sama Internasional	Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan PTN atau PTS	Jumlah grand penelitian Bersama dengan	IKT

	dan PT LN	PTN atau PTS serta PT LN	
	Peningkatan Jumlah Visiting Profesor dari PTLN Mitra	Jumlah Visiting Proffesor dari PTLN Mitra	IKU
	Peningkatan Jumlah Visiting Profesor ke PTLN Mitra	Jumlah Visiting Proffesor ke PTLN Mitra	IKU
	Pembentukan Tim Akreditasi	Persentase Program Studi Sarjana dan Vokasi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	IKU
	Peningkatan penggunaan fasilitas industri untuk mendukung proses pembelajaran	Jumlah mitra industri yang dipakai fasilitasnya untuk proses belajar mengajar	IKT
	Peningkatan jumlah kegiatan knowledge sharing dari alumni	Jumlah kegiatan kealumnian yang dilakukan	IKT

Pada tahun pertama (2021), Fakultas Vokasi berkonsentrasi pada kegiatan internal, yaitu berupa penataan sumber daya manusia yang dimiliki, konsolidasi organisasi, dan upaya peningkatan kemampuan internal. Tahap pertama ini penting dilakukan karena sebagai Fakultas yang relatif baru perlu upaya konsolidasi dan penataan organisasi. Disamping itu FV perlu menyamakan visi Departemen/Prodi yang ada dibawahnya dan kemudian bersama-sama mendefinisikan "jati dirinya" sebagai Fakultas yang bergerak di ranah Vokasi. Fakultas perlu memposisikan dirinya agar mengambil peran yang berbeda dengan Fakultas lainnya sehingga bisa saling berkolaborasi dalam mencapai visi dan misi ITS.

Pada tahun kedua (2022), FV akan melakukan upaya pemberian Proses Belajar Mengajar (PBM). Seperti diketahui bahwa PBM di FV mayoritas berupa kegiatan praktik (minimal 60%). Porsi kegiatan praktik yang lebih besar bukan saja membutuhkan peralatan yang lebih banyak, tetapi juga membutuhkan metoda pembelajaran yang lebih variatif, sehingga capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan dapat dicapai pada akhir PBM. Kurikulum di lingkungan ITS ditinjau secara berkala setiap 5 tahun sekali. Namun demikian isi kurikulum perlu terus diupdate setiap tahunnya, agar dapat mengikuti perkembangan yang sangat dinamis di dunia industri. Dengan adanya Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Diksi), maka terbuka juga peluang pula untuk mengajukan hibah PBM dari Diksi.

Pada tahun ketiga (2023) akan dilakukan pembukaan program studi baru Magister Terapan. Pembukaan program ini penting dalam rangka mendukung tujuan utama FV yang kedua, yaitu memberikan kontribusi solutif terhadap berbagai permasalahan masyarakat, baik yang bersifat regional maupun nasional, melalui kegiatan riset terapan dan abdimas berbasis sains dan teknologi. Pada tahun ketiga FV juga akan melakukan peningkatan kerjasama dengan pihak luar, sebagai perwujudan berpartisipasi dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi di dunia industri.

Pada tahun keempat dan kelima (2024 dan 2025) akan dilakukan upgrading laboratorium. Peralatan lab yang ada di lingkungan FV mayoritas merupakan peralatan lama, sehingga perlu dilakukan berbagai penyesuaian dan bahkan pembaharuan agar relevan dengan perkembangan di dunia industri. Meskipun tahapan ini dilaksanakan pada 2 (dua) tahun terakhir, pada praktiknya kegiatan upgrading dilakukan mulai dari tahun pertama.

Adapun Program Kerja Utama dari FV ITS untuk periode 2021-2025 diperlihatkan pada Tabel 5.1. Sejumlah kendala perlu diperhitungkan pada saat penyusunan program kerja ini yang meliputi antara lain:

- Masih terbatasnya dukungan keuangan dari Kemendikbud kepada program vokasi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di luar Politeknik; dan
- Sumber daya keuangan internal di luar UKT dan SPI juga masih relatif terbatas.

Kendala yang dihadapi diatas harus menjadi faktor tantangan untuk membuktikan bahwa FV tetap mampu berkontribusi secara nyata untuk menghasilkan lulusan yang siap mengisi kebutuhan tenaga kerja di Indonesia. Kerjasama dengan pihak luar, baik di dalam dan luar negeri bisa menjadi alternatif untuk membantu tercapainya visi, misi, dan tujuan FV.

Tabel 5. 1. Program Utama Fakultas Vokasi 2021-2025

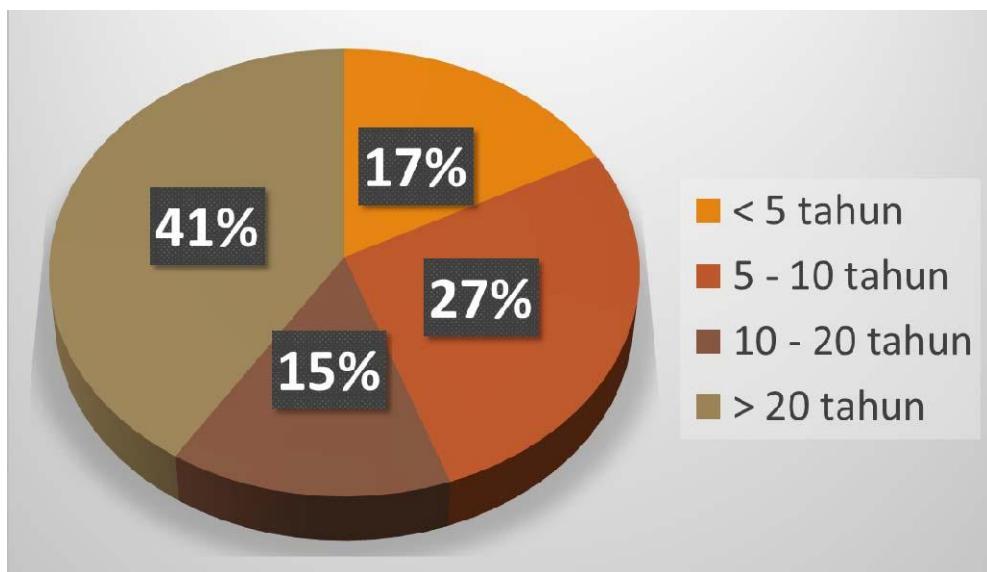
No	Program Kerja	Tahun pelaksanaan
I	SUMBER DAYA MANUSIA	
A	PENINGKATAN KUANTITAS & KUALITAS DOSEN	
1	Rekrutmen dosen	2021-2025
2	Peningkatan jumlah dosen kualifikasi S-3	2021-2025
3	Peningkatan jumlah dosen bersertifikat profesi	2021-2025
4	Peningkatan jumlah dosen mengikuti upgrading/training/magang industri	2021-2025
5	Peningkatan jumlah dosen yang naik jabatan fungsional	2021-2025
B	PENINGKATAN KUALITAS TENDIK	2021-2025
1	Peningkatan jumlah pelatihan untuk tendik	2021-2025
2	Peningkatan jumlah tendik yang naik pangkat	2021-2025
3	Peningkatan jumlah Pranata Laboran Pendidikan	2021-2025
II	BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN	
1	Pembentahan PBM	2021-2025
2	Pembuatan Skema & Materi Uji Kompetensi	2021-2022
3	Pembukaan Prodi Magister Terapan Teknik Sipil	2023
4	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa di level Nasional dan Internasional/mengikuti MBKM	2021-2025
5	Peningkatan jumlah abdimas, riset terapan, dan publikasi	2021-2025
6	Jumlah Prodi dengan Akreditasi Unggul	2025
7	Jumlah Prodi dengan Akreditasi Internasional	2025
8	Jumlah Prodi membuka Joint Degree/IUP	2025
III	BIDANG PERENCANAAN, KEUANGAN, DAN SARANA-PRASARANA	
1	Upgrading peralatan Lab	2023-2024
2	Penambahan Smart Classroom	2021-2025
3	Pembangunan Kantin Vokasi	2021
4	Pembangunan Tower 10 lantai	2025
IV	INOVASI, KERJA SAMA, KEALUMNIAN, DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL	
1	Peningkatan jumlah prototipe, teknologi tepat guna, HKI, dan paten	2021-2025

2	Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak luar	2021-2025
3	Peningkatan kegiatan kealumnian	2021-2025
4	Inisiasi pendirian Teaching Factory	2024-2025

5.4. Bidang Sumber Daya Manusia

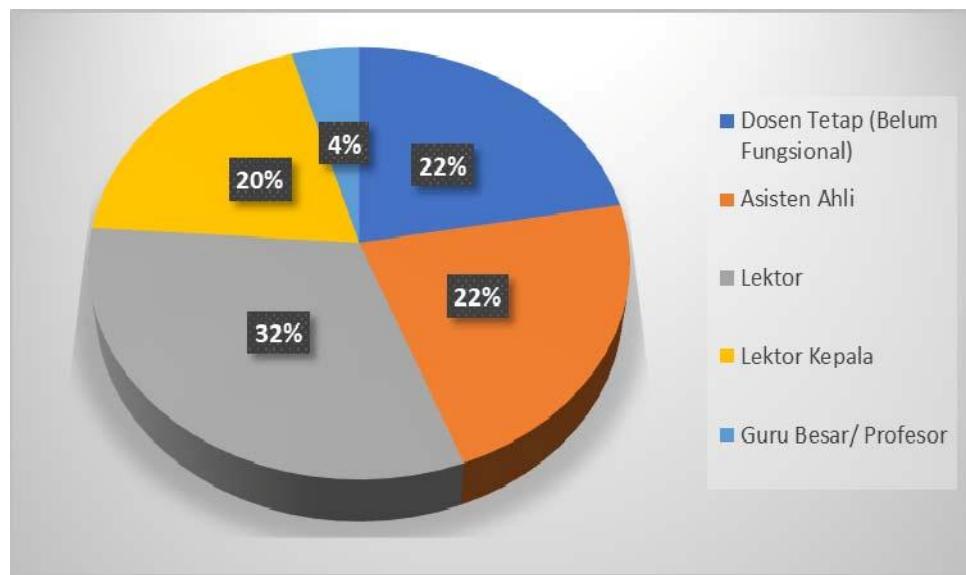
5.4.1. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen

Komposisi sisa waktu aktif dosen di FV dapat dilihat pada Gambar 4.1. Gambar ini menunjukkan bahwa untuk periode 5 tahun ke depan, di FV tetap perlu rekrutmen dosen karena ada sebanyak 17% dosen akan memasuki masa usia pensiun. Selain itu dengan adanya rencana pembukaan 2 (dua) Prodi Magister Terapan maka akan memerlukan tambahan dosen baru.



Gambar 4. 1. Sisa usia aktif dosen FV

Gambar 4.2 menunjukkan distribusi jabatan fungsional dosen, di mana menunjukkan ada sebanyak 22% dosen belum memiliki jabatan fungsional karena baru saja diterima menjadi dosen. Dalam waktu 1.0 s/d 1.5 tahun ke depan, diharapkan semua dosen baru ini akan memperoleh jabatan fungsional Asisten Ahli (AA). Demikian pula untuk dosen dengan jabatan AA, dalam waktu maksimal 2 tahun diharapkan sudah naik jabatan fungsionalnya ke Lektor.



Gambar 4. 2. Distribusi Jabatan Fungsional Dosen

Tabel 4. 2. Program peningkatan kuantitas dan kualitas dosen.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Mapping kebutuhan dosen					
1	Rekrutmen dosen	5	5	5	5	5
2	Peningkatan jumlah dosen kualifikasi S-3	2	3	3	3	3
3	Peningkatan jumlah dosen bersertifikat profesi	12	12	12	12	12
4	Peningkatan jumlah dosen mengikuti upgrading/training/magang industri	12	12	12	12	12
5	Peningkatan jumlah dosen yang naik jabatan fungsional	25	25	25	25	25

5.4.2. Peningkatan kualitas Tendik

Secara kuantitas jumlah tendik non PLP di FV masih cukup memadai. Apalagi dengan adanya program Digital Transformation (ID 4.0) di ITS, maka kebutuhan tendik dalam segi jumlah akan semakin berkurang. Namun demikian, tetap diperlukan adanya program pelatihan/training/upgrading

kemampuan tendik dalam memanfaatkan TIK karena mayoritas tendik pendidikan tertingginya adalah SMA/SMK.

Tabel 4. 3. Program peningkatan kualitas tendik.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Mapping kebutuhan pelatihan					
2	Peningkatan jumlah pelatihan untuk tendik	30	30	30	30	30
3	Peningkatan jumlah tendik yang naik pangkat	10	10	10	10	10
4	Peningkatan jumlah Pranata Laboran Pendidikan	1	1	1	1	1

5.5. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

5.5.1. Pemberian Pembelajaran Proses Belajar Mengajar (PBM)

Dari segi rata-rata lama studi dan IPK, untuk Prodi D-III di FV telah mempunyai capaian yang baik. Namun demikian, dari jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu masih dibawah target yang ditetapkan ITS, yaitu 80%. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan yang bisa memperbaiki aspek ini, seperti adanya workshop metoda pembelajaran, penambahan jumlah modul mata kuliah, dan penggunaan TIK dalam proses belajar mengajar (*e-learning*). Jumlah modul ajar di FV masih sangat rendah (1.8%) sehingga perlu ditingkatkan karena sangat membantu tingkat pemahaman mahasiswa.

Tabel 4. 4. Program Pemberian Pembelajaran Proses Belajar Mengajar (PBM)

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	FGD tahunan dengan Dunia Usaha & Industri					
2	Memfasilitasi kegiatan workshop metoda pembelajaran					
3	Penambahan jumlah modul mata kuliah	5%	15%	25%	40%	55%
4	Persen MK berbasis e-learning	5%	10%	15%	20%	25%
5	Rata-rata lama masa studi untuk Prodi D-IV (tahun)	4.80	4.75	4.65	4.50	4.30
6	Rata-rata IPK D-IV	3.29	3.30	3.31	3.32	3.33
7	Persentase D-IV mahasiswa lulus tepat waktu	65%	70%	75%	80%	85%

5.5.2. Pembuatan Skema & Materi Uji Kompetensi

Di FV ada beberapa laboratorium yang mempunyai potensi dapat dikembangkan sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK). Sebagai langkah awal maka diperlukan pembuatan Skema dan Materi Uji Kompetensi (MUK). Setiap lulusan Program Studi di FV diharapkan pada saat lulus mendapatkan minimal 3 (tiga) sertifikat kompetensi. Dengan demikian, diperlukan minimal ada sebanyak 18 skema uji kompetensi di FV. Untuk itu pada periode 2020-2022, diharapkan ke-18 skema tersebut sudah siap untuk dijalankan.

Tabel 4. 5. Program Pembuatan Skema dan Materi Uji Kompetensi (MUK).

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Mempersiapkan Skema dan MUK					
2	FGD dengan DUDI					
3	Jumlah Skema	9	9	3	3	3

5.5.3. Pembukaan Prodi Magister Terapan

Program Magister Terapan Teknik Sipil (MTTS) telah mendapatkan persetujuan dari Senat Akademik periode 2012-2016 melalui Berita Acara Rapat Senat ITS Nomor 32844/IT2.V/TU.00.03/2015. Proses pembukaan MTTS ditunda menunggu perubahan kelembagaan ITS menjadi PTN BH, sehingga diharapkan prosesnya bisa lebih cepat. Setelah ITS resmi menjadi PTN BH pada awal tahun 2017 maka proses pendirian MTTS bisa dimulai kembali sesuai target disajikan pada Tabel 4.6. Selain Magister Terapan Teknik Sipil akan dibuka pula Magister Terapan yang lain, apabila SDM yang dibutuhkan dapat dipenuhi

Tabel 4. 6. Program pembukaan Prodi Magister Terapan Teknik Sipil.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Update Proposal S2-Tr					
2	Pengajuan Proposal ke Rektor ITS					
3	Pengajuan ke Senat Akademik ITS					
4	Jumlah Prodi Magister Terapan	0	1	1	2	2

5.5.4. Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa di level Nasional dan Internasional serta persentase mahasiswa mengikuti MBKM

Target prestasi mahasiswa di level Nasional dan Internasional disajikan pada Tabel 4.7. Target ini bersifat moderat mengingat bahwa persaingan untuk menjadi juara akan semakin ketat di masa yang akan datang.

Tabel 4. 7. Jumlah prestasi di level Nasional dan Internasional.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Memfasilitasi kegiatan lomba di level Nasional dan Internasional					
2	Membantu mencari dana pendukung kegiatan lomba					
3	Jumlah prestasi di level Nasional	6	8	10	12	12
3	Jumlah prestasi di level Internasional	2	3	3	3	3
4	Persentase mahasiswa mengikuti MBKM	30	32.5	35	37.5	40

5.5.5. Peningkatan jumlah abdimas, riset terapan, dan publikasi

Kegiatan riset di FV lebih diutamakan untuk menghasilkan prototipe, produk, hak kekayaan intelektual, dan paten. Sedangkan kegiatan abdimas berbasis sains dan teknologi akan ditujukan pada kegiatan yang mampu memberi solusi pada berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat. Melalui kegiatan riset dan abdimas berbasis sains dan teknologi maka akan dapat dihasilkan publikasi baik tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 4. 8. Peningkatan jumlah riset terapan dan publikasi.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Memfasilitasi kegiatan abdimas, riset terapan, dan publikasi					
2	Nilai abdimas (juta)	500	750	1000	1250	1500
3	Nilai riset terapan (juta)	500	750	1000	1250	1500
4	Jumlah publikasi internasional scopus	10	20	30	40	50

5.5.6. Peningkatan jumlah Prodi dengan Akreditasi Unggul/Internasional/Joint Degree/IUP

Semua program kerja Departemen/Prodi harus mendukung tercapainya nilai Akreditasi dari Prodi. Akreditasi merupakan kegiatan 5 (lima) tahunan, dimana pada saat Akreditasi kinerja Prodi akan dievaluasi oleh lembaga Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Sampai awal tahun 2020, baru 2 (dua) Prodi yang sudah mempunyai nilai Akreditasi A, yaitu D-III Teknik Sipil dan D-III Statistika, sementara 7 (tujuh) Prodi baru Sarjana Terapan masih terakreditasi minimal dan 1 Prodi baru mendapatkan akreditasi B. Akreditasi Internasional juga perlu mulai dirintis di pendidikan vokasi pada periode lima tahun kedepan, seperti halnya yang sudah berjalan di pendidikan akademik di ITS saat ini. Salah satu langkah yang harus dilalui agar mendapatkan akreditasi Internasional adalah membuka Joint-degree atau International Undergraduate Program (IUP). Tabel 4.9 menunjukkan milestone yang akan dituju dalam mewujudkan target akreditasi di lingkungan FV.

Tabel 4. 9. Peningkatan jumlah Prodi Sarjana Terapan dengan Akreditasi Unggul.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Melakukan monitoring proses akreditasi					
2	Update data borang					
3	Jumlah Prodi dgn Akreditasi Baik	1	8	8	8	4
4	Jumlah Prodi dgn Akreditasi Unggul	0	0	0	1	5
4	Jumlah Prodi dgn Akreditasi Internasional	0	0	0	0	1
4	Jumlah Prodi yang membuka Joint-degree/IUP	0	0	0	1	1

5.6. Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarpras

5.6.1. Upgrading peralatan Lab

Dengan diterapkannya konsep Lab-based Education (LBE) di ITS, maka lab akan berubah menjadi pusat kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Peralatan lab perlu diperbarui secara terus menerus agar tidak tertinggal dengan perkembangan yang sangat dinamis di DUDI.

Tabel 4. 10. Upgrading peralatan Lab.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pemanfaatan fasilitas lab yang dimiliki DUDI					
2	Alokasi dana lokal untuk Upgrading lab (juta)	600	600	900	900	1200
3	Hibah upgrading Lab dari luar ITS (juta)	200	300	400	500	500

5.6.2. Penambahan *Smart Classroom*

ITS telah mencanangkan program Transformasi Digital (ID 4.0) yang bertujuan menfaatkan ITK dalam proses bisnisnya. Salah satu program untuk mewujudkan hal tsb adalah dengan merubah klas model lama menjadi *Smart Classroom*.

Tabel 4. 11. Program Penambahan Smart Classroom

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Penambahan Smart Classroom	6	3	3	3	3

5.6.3. Pembangunan Kantin dan Tower 10 lantai

Kantin adalah fasilitas yang sangat diperlukan keberadaannya sebagai sarana pendukung agar mahasiswa tidak perlu ke luar kampus untuk keperluan makan dan minum. Saat ini, kantin yang ada di FV kondisi sangat jauh dari yang diharapkan. Untuk itu, pada tahun 2021 diharapkan kantin di FV sudah terbangun dan diharapkan menjadi kantin percontohan di ITS.

ITS juga telah mencanangkan program penambahan Tower dalam rangka meningkatkan bukan saja kuantitas kelas, tetapi juga kualitas kelas. Di lingkungan FV direncanakan akan dibangun 1 (satu) Tower yang akan difungsikan sebagai *sharing facility* untuk menunjang kegiatan perkuliahan. Bila rencana ini terwujud, maka ruangan-ruangan di gedung FV yang ada saat ini akan dirubah dan dimanfaatkan sepenuhnya untuk laboratorium dan workshop.

Tabel 4. 12. Program Penambahan Smart Classroom

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pembangunan Kantin	1	1	1	1	1
1	Pembangunan Tower 3	0	0	0	1	1

5.7. Bidang Inovasi, Kerjasama, Kealumnian, dan Internasional

5.7.1. Peningkatan jumlah prototipe, teknologi tepat guna, HKI, dan paten

FV adalah fakultas yang mewadahi pendidikan Vokasi. FV diharapkan berperan dalam menghilirisasi riset yang ada di ITS. Untuk itu perlu dilakukan perubahan *mind-set* dari para dosen FV agar risetnya lebih berorientasi pada menghasilkan produk, dan tidak berhenti pada publikasi saja. Hal ini tentunya tidak mudah karena menghasilkan produk memerlukan effort yang jauh lebih besar dibandingkan dengan publikasi. Salah satu pendekatan lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan *reverse engineering* produk-produk industri yang sudah ada dan dilakukan modifikasi agar lebih efisien.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Worshop pendampingan pengurusan paten					
2	Jumlah prototipe	1	2	3	4	5
3	Jumlah teknologi tepat guna	1	2	3	4	5
4	Jumlah HKI	2	3	4	5	6
5	Jumlah paten/paten sederhana	1	2	3	4	5
6	Inisiasi pendirian Teaching Factory					

5.7.2. Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak luar

Kerjasama FV dengan pihak luar perlu ditingkatkan dalam rangka mewujudkan tujuan utama FV yang kedua, yaitu memberikan kontribusi solutif terhadap berbagai persoalan di masyarakat. Kerjasama juga dilakukan dalam rangka sharing peralatan, teknologi, dan meningkatkan pendapatan (*revenue generator*).

Tabel 4. 13. Program peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak luar.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Melakukan kunjungan ke industri					
2	Membuat proposal kerjasama					
3	Jumlah kerjasama	3	3	3	3	3

5.7.3. Penyelenggaran kegiatan kealumnian

Alumni sebagai salah satu pemangku kepentingan dari Fakultas Vokasi diharapkan partisipasinya untuk ikut berperan dalam membesarkan Fakultas Vokasi. Berbagai kegiatan yang melibatkan alumni (kuliah tamu, informasi tempat magang dan/atau lowongan kerja, serta pemberian bea siswa dll) dapat menjadi sarana media berkomunikasi dengan alumni.

Tabel 4. 14. Program Penyelenggaraan kegiatan kealumnian.

No	Sub-program	2021	2022	2023	2024	2025
1	Melakukan sosialisasi ke alumni					
2	Pelaksanaan kegiatan kealumnian					
3	Jumlah kegiatan	6	6	6	6	6

BAB

6

ALOKASI ANGGARAN FAKULTAS VOKASI

6.1. Kebijakan Anggaran di ITS

Kebijakan pembagian anggaran di ITS mengikuti proporsi seperti disajikan pada Tabel 6.1. Tabel tersebut menunjukkan bahwa porsi anggaran terbesar dikelola secara terpusat oleh ITS. Dana yang dikelola oleh ITS meliputi pembiayaan :

- 1) Gaji dan tunjangan kinerja
- 2) Listrik dan PDAM
- 3) Dana penelitian
- 4) Dana pengabdian masyarakat
- 5) Pembangunan sarpras

Tabel 6.1 : Proporsi Distribusi Anggaran ITS.

Unit	Proporsi (%)
ITS	74.5
Fakultas	1.5
Departemen (Prodi)	24.0

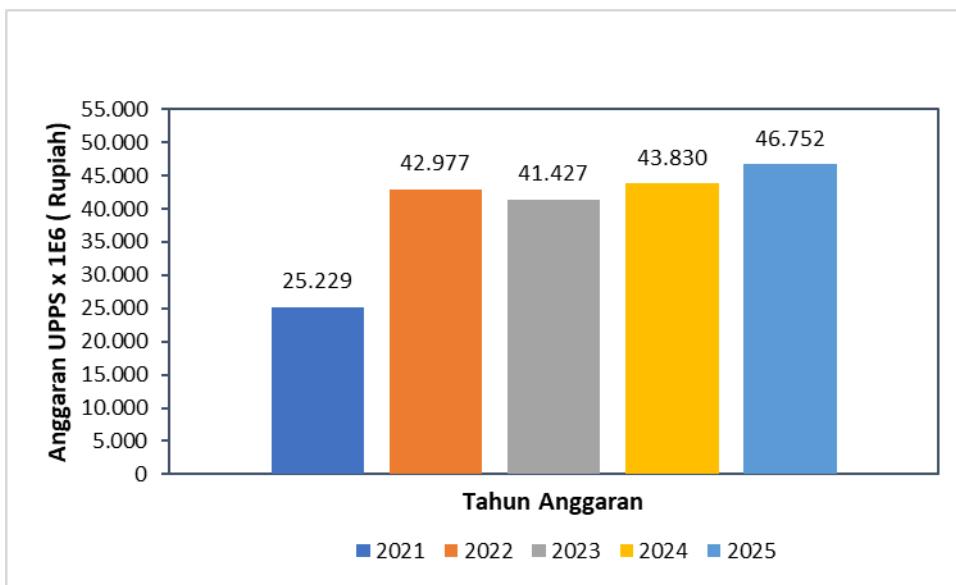
Sesuai dengan kebijakan dari ITS bahwa Departemen/Prodi menjadi ujung tombak kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan Fakultas lebih banyak berperan sebagai koordinator kegiatan. Dengan kebijakan tersebut maka porsi anggaran yang dikelola Fakultas relatif kecil. Sebaliknya porsi anggaran Departemen menjadi cukup besar.

6.2. Profil Anggaran Fakultas Vokasi (UPPS)

Fakultas Vokasi sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mengelola 6 Departemen dan 9 Program Studi (PS) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 6.2. Profil anggaran FV sebagai UPPS tahun anggaran 2021-2025 sebagaimana tampak pada gambar 6.1.

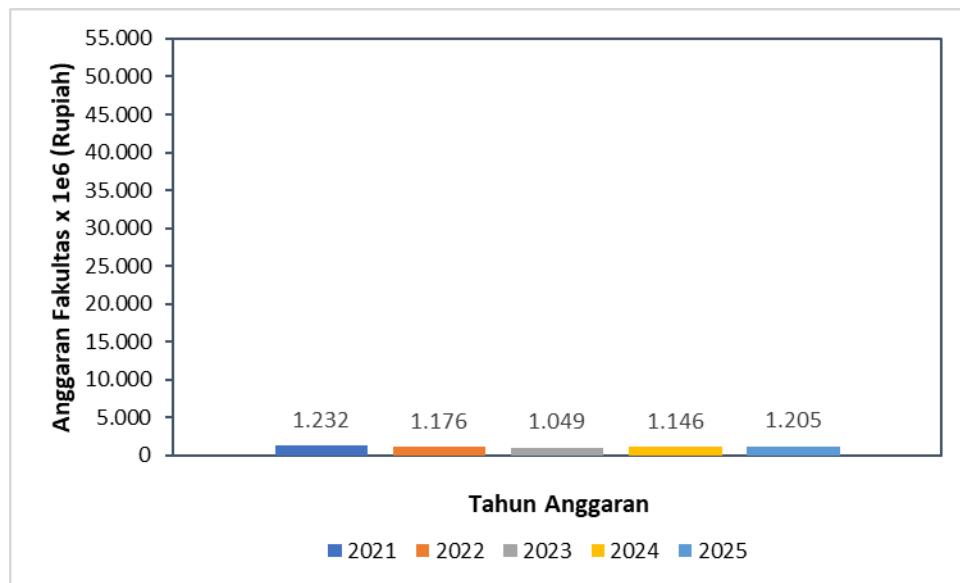
Tabel 6.2 : Departemen di Fakultas Vokasi

Departemen	Program Studi
Departemen Teknik Infrastruktur Sipil (DTIS)	1. Sarjana Terapan Teknik Sipil 2. Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Bangunan Air 3. Magister Terapan Rekayasa Perawatan dan Restorasi Bangunan Sipil.
Departemen Teknik Mesin Industri (DTMI)	1. Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konversi Energi. 2. Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur.
Departemen Teknik Elektro Otomasi (DTEO)	1. Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomasi.
Departemen Teknik Kimia Industri (DTKI)	1. Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Kimia Industri.
Departemen Teknik Instrumentasi (DTin)	1. Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Instrumentasi.
Departemen Statistik Bisnis (DSB)	1. Sarjana Terapan Statistik Bisnis

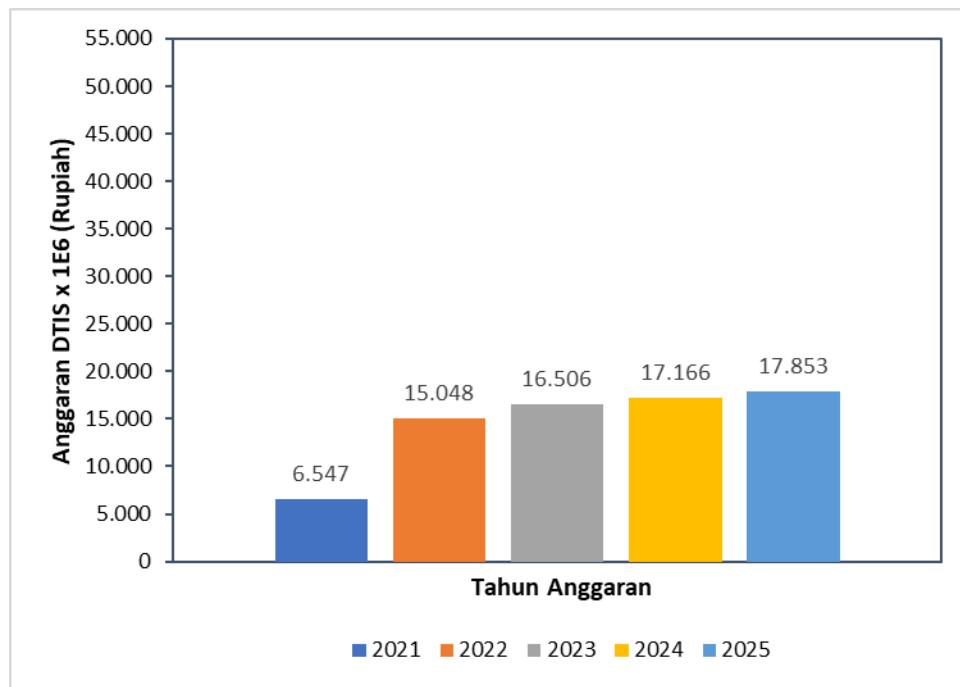


Gambar 6.1. Profil Anggaran Fakultas Vokasi (UPPS)

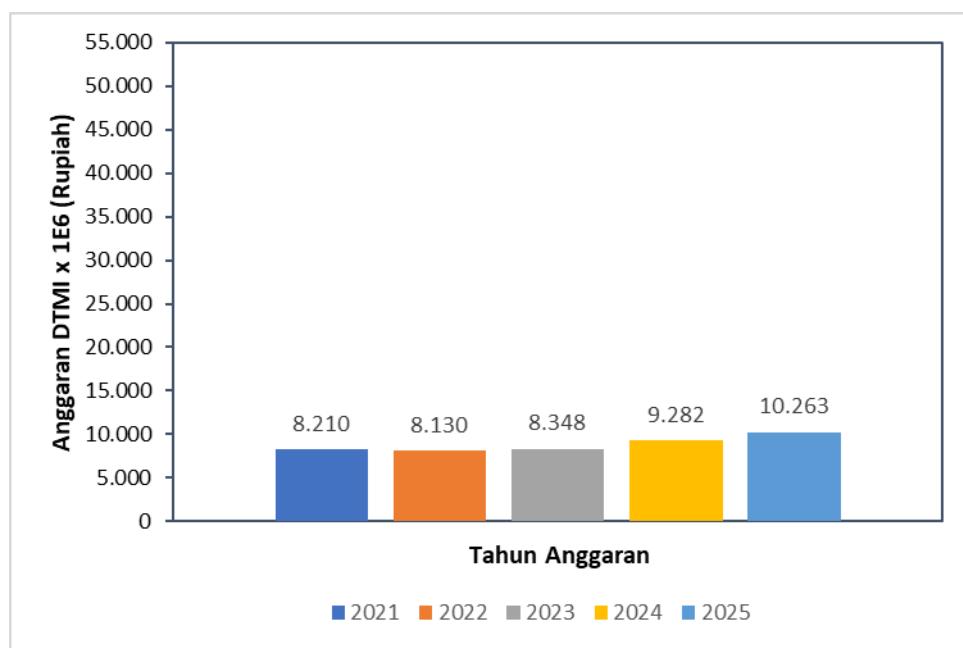
Dana FV sebagai UPPS mengelola 25,5 persen anggaran yang diberikan ITS berdasarkan Jumlah mahasiswa di 9 Prodi di lingkungan FV. Profil anggaran FV sebagai UPPS merupakan dana keseluruhan dari anggaran FV dan 9 Prodi sebagaimana tampak pada Gambar 6.2 - Gambar 6.8.



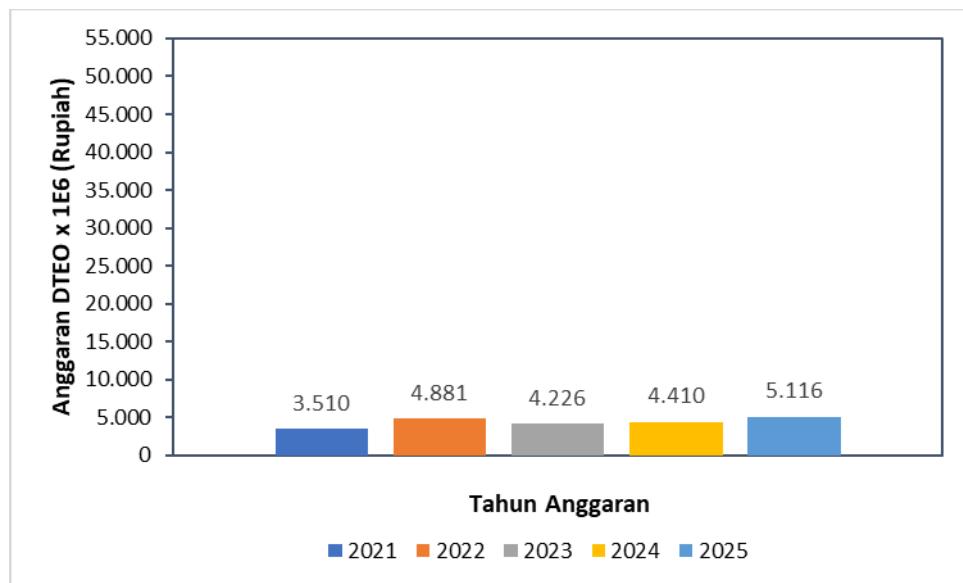
Gambar 6.2. Profil Anggaran Fakultas Vokasi



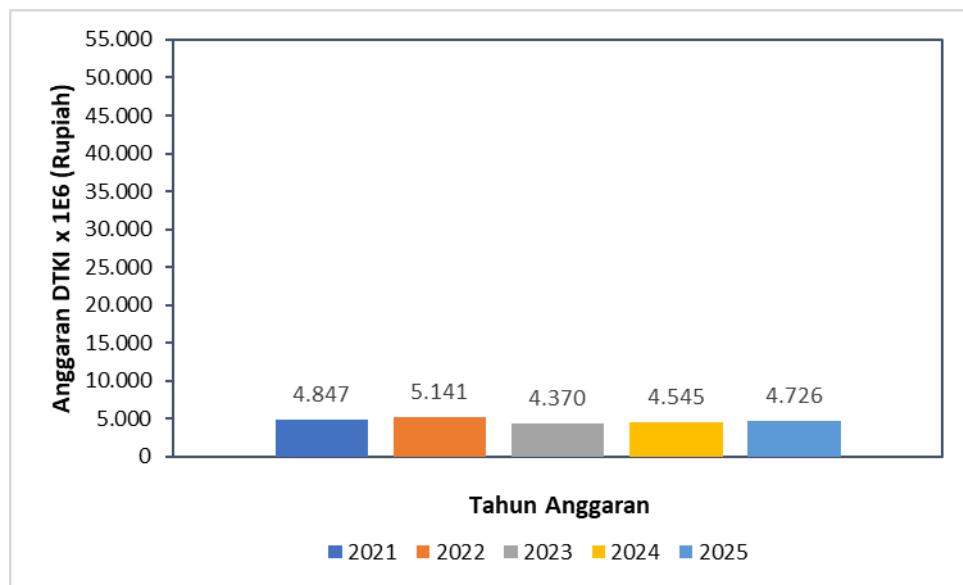
Gambar 6.3. Profil Anggaran DTIS



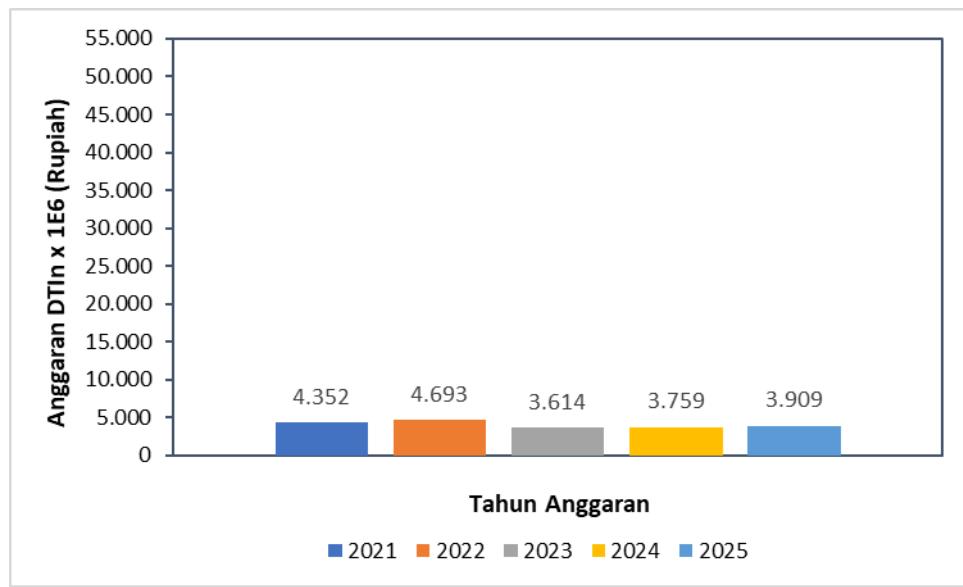
Gambar 6.4. Profil Anggaran DTMI



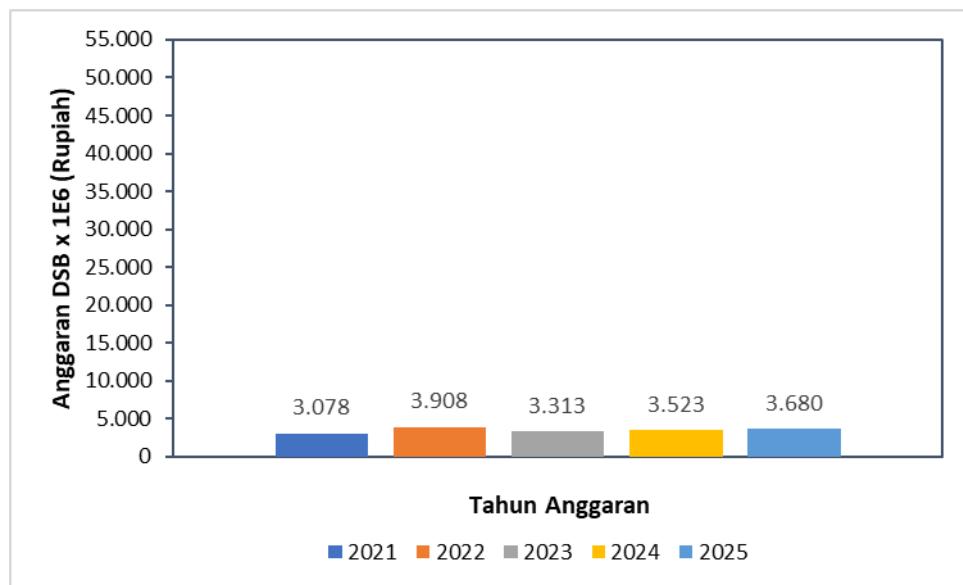
Gambar 6.5. Profil Anggaran DTEO.



Gambar 6.6. Profil Anggaran DTKI.



Gambar 6.7. Profil Anggaran DTIn.



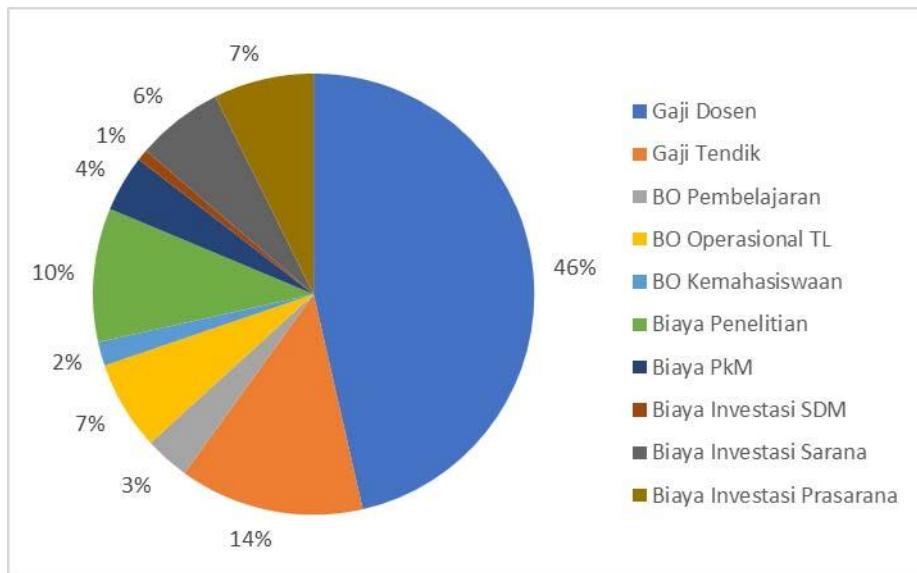
Gambar 6.8. Profil Anggaran DSB.

Profil anggaran FV besarnya sesuai dengan jumlah mahasiswa, dosen dan tendik pada masing-masing unit serta kegiatan tridharma perguruan tinggi didalamnya.

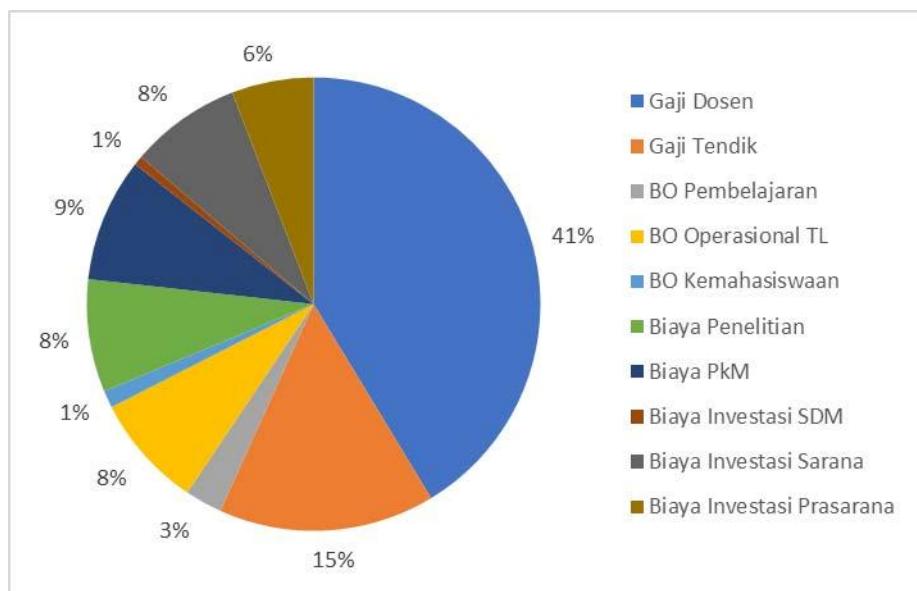
Operasional anggaran di lingkungan FV tahun anggaran 2021-2025 diklasifikasikan atas 10 kegiatan meliputi :

1. Biaya dosen (gaji, honor)
2. Biaya tenaga kependidikan (gaji, honor)
3. Biaya operasional pembelajaran (Bahan dan peralatan habis pakai)
4. Biaya operasional tidak langsung (Listrik, gas, air, pemeliharaan gedung, pemeliharaan sarana, uang lembur, telekomunikasi, konsumsi, transport lokal, pajak, asuransi dll)
5. Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan).
6. Biaya penelitian.
7. Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
8. Biaya Investasi SDM
9. Biaya investasi Sarana.
10. Biaya investasi Prasarana.

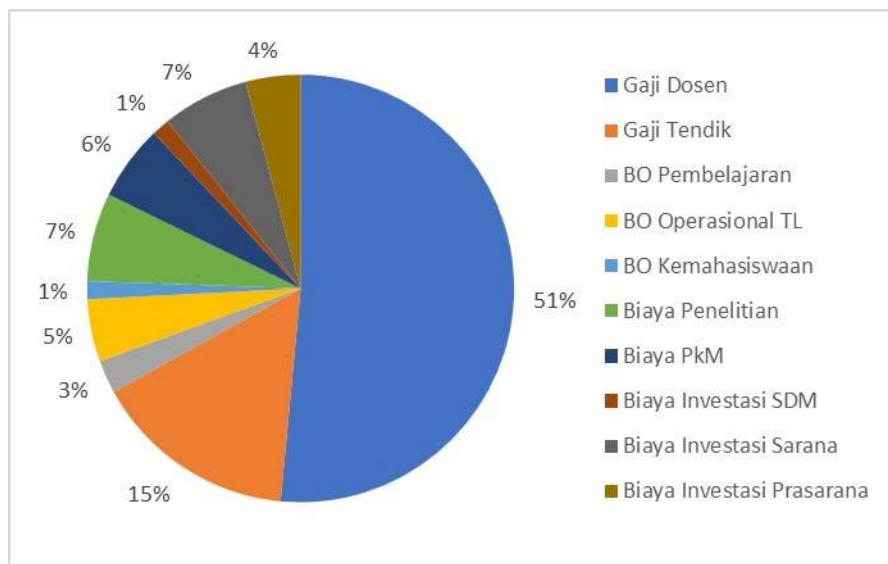
Profil operasional anggaran di FV terhadap 10 kegiatan pada tahun anggaran 2021-2025 sebagaimana ditunjukan pada Gambar 6.9 - Gambar 6.13.



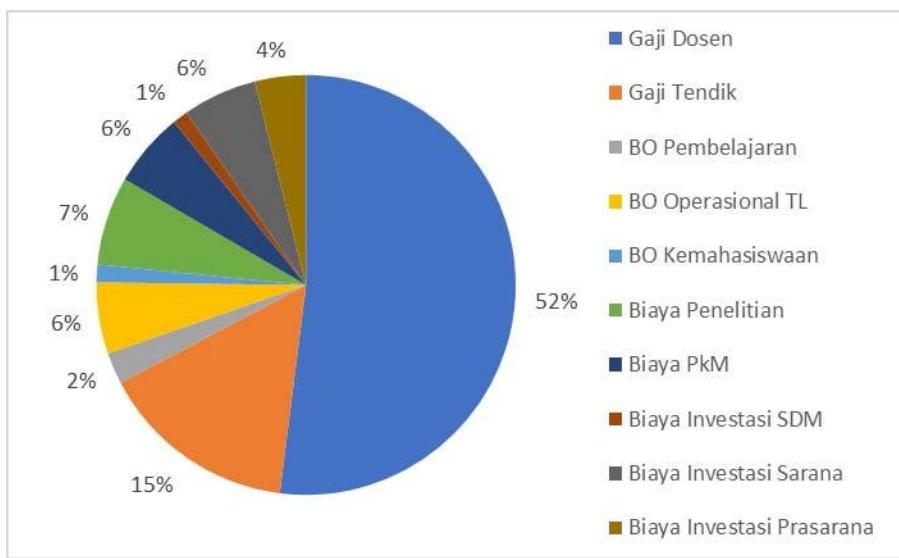
Gambar 6.9. Profil Operasional Anggaran FV Tahun 2021



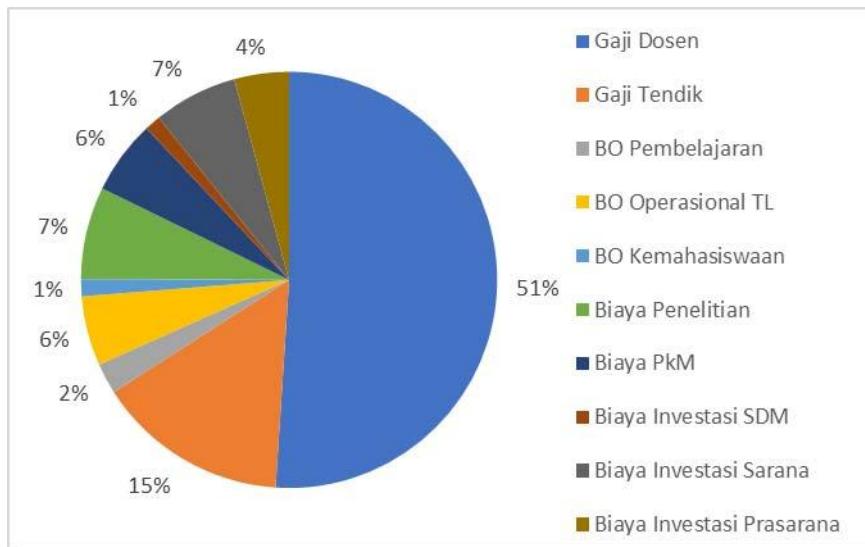
Gambar 6.10. Profil Operasional Anggaran FV Tahun 2022



Gambar 6.11. Profil Operasional Anggaran FV Tahun 2023



Gambar 6.12. Profil Operasional Anggaran FV Tahun 2024



Gambar 6.13. Profil Operasional Anggaran FV Tahun 2025

6.3. Indikator kinerja

Program-program sebagaimana dirumuskan sebelumnya capaiannya diukur dengan menggunakan sejumlah indikator kinerja mengacu terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Fakultas Vokasi sebagaimana ditunjukan pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3 : Program utama dan indikator kinerja

KODE	PROGRAM UTAMA	KODE	INDIKATOR KINERJA
P.1.1	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa di level Nasional dan Internasional	IK.1.1	Persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang menjadi juara (Juara 1, 2 atau 3) dalam lomba minimal tingkat nasional
P.1.2	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan di luar kampus	IK.1.2	Persentase mahasiswa Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus
P.1.3	Peningkatan jumlah mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan	IK.1.3	Persentase lulusan program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menjadi wiraswasta
P.2.1	Peningkatan implementasi kurikulum berbasis project	IK.2.1	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode case based method atau team-based project.

KODE	PROGRAM UTAMA	KODE	INDIKATOR KINERJA
P.2.2	Peningkatan keterlibatan industri dalam proses pembelajaran	IK.2.2	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
P.2.3	Upgrading peralatan laboratorium	IK.2.3	Persentase dana yang dialokasikan untuk pembelian alat lab
P.3.1	Peningkatan jumlah dosen lulusan S3	IK.3.1	Rasio Jumlah Dosen bergelar S3 / Jumlah Dosen
P.3.2	Upskilling kompetensi dosen	IK.3.2	Rasio Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop / Jumlah Dosen
P.3.3	Peningkatan jumlah dosen bersertifikat kompetensi	IK.3.3	Rasio Jumlah Dosen bersertifikat kompetensi / Jumlah Dosen
P.3.4	Peningkatan hard dan softs-kill tenaga kependidikan	IK.3.4	Rasio Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop
P.4.1	Pembukaan Prodi S2 Terapan	IK.4.1	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa
P.5.1	Peningkatan jumlah riset dengan skema berbasis matching fund	IK.5.1	Jumlah dana yang diperoleh dari industri
P.5.2	Peningkatan jumlah dosen berkegiatan di industri	IK.5.2	Persentase jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktisi pada tahun berjalan
P.6.1	Peningkatan jumlah publikasi bersama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	IK.6.1	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen
P.7.1	Peningkatan skill dosen dalam penyusunan draft HKI, desain Industri, dan paten	IK.7.1	Jumlah Pendaftaran HKI atau Paten (nominal)
P.8.1	Peningkatan penggunaan fasilitas industri untuk mendukung proses pembelajaran	IK.8.1	Jumlah mitra industri yang dipakai fasilitasnya untuk proses belajar mengajar

KODE	PROGRAM UTAMA	KODE	INDIKATOR KINERJA
P.9.1	Pengembangan skema uji kompetensi sesuai KKNI dan kebutuhan DUDI	IK.9.1	Jumlah skema uji kompetensi yang dipakai untuk mensertifikasi lulusan
P.10.1	Peningkatan jumlah kegiatan knowledge sharing dari alumni	IK.10.1	Jumlah kegiatan kealumnian yang dilakukan

6.4. Kerangka Pendanaan

Rencana program dan kegiatan yang telah disusun memerlukan pendanaan dalam pelaksanaannya baik yang berasal dari APBN (Rupiah murni, BOPTN, PNBP) ataupun dari pendanaan lainnya (hibah). Kerangka pendanaan untuk tahun 2021-2025 ditunjukkan dalam Tabel 6.4.

Tabel 6.4 : Kerangka Pendanaan

KODE	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	TAHUN					ANGGARAN				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
IK.1.1	Persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang menjadi juara (Juara 1, 2 atau 3) dalam lomba minimal tingkat nasional (5)	0,25	0,5	1	4,5	4,6	4,7	73.466.724	87.857.127	93.617.850	98.616.390	103.557.761
IK.1.2	Persentase mahasiswa Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus (5)	20	25	27,5	28,5	29	30	73.466.724	87.857.127	93.617.850	98.616.390	103.557.761
IK.1.3	Persentase lulusan program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menjadi wiraswasta (5)	1	1	1	1	1	1	73.466.724	87.857.127	93.617.850	98.616.390	103.557.761
IK.2.1	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode case based method atau team-based project.(3)	10	30	40	50	55	60	414.349.683	571.563.225	522.119.763	533.666.844	560.263.120
IK.2.2	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (6)	50	100	100	100	100	100	491.716.425	876.221.500	406.500.000	431.100.000	469.644.000
IK.2.3	Persentase dana yang dialokasikan untuk pembelian alat lab (9)	0.5M	0.5M	1M	1M	1M	1M	1.611.386.967	3.396.813.223	2.710.622.509	2.508.494.055	3.053.145.839

KODE	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	TAHUN						ANGGARAN			
IK.3.1	Rasio Jumlah Dosen bergelar S3 / Jumlah Dosen (8)	0,15	0,2	0,23	0,25	0,275	0,3	51.976.232	63.519.438	141.538.549	128.655.028	141.452.621
IK.3.2	Rasio Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop / Jumlah Dosen (8)	0,2	0,3	0,35	0,48	0,5	0,52	51.976.232	63.519.438	141.538.549	128.655.028	141.452.621
IK.3.3	Rasio Jumlah Dosen yang bersertifikat kompetensi/ Jumlah Dosen (8)	0,25	0,5	0,75	0,87	0,9	0,92	51.976.232	63.519.438	141.538.549	128.655.028	141.452.621
IK.3.4	Rasio Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop (8)	0,5	0,55	0,575	0,6	0,62	0,65	51.976.232	63.519.438	141.538.549	128.655.028	141.452.621
IK.4.1	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa (5)	0	0	0,005	0,01	0,0125	0,015	-	87.857.127	93.617.850	98.616.390	103.557.761
IK.5.1	Jumlah dana yang diperoleh dari industri (6), (7)	0.25M	0.35M	0.5M	0.75M	1M	1.25M	492.500.000	2.431.835.610	1.131.676.494	1.205.903.554	1.277.739.696
IK.5.2	Percentase jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktisi pada tahun berjalan (7)	7,5	10	12,5	14	17,5	20	492.500.000	2.431.835.610	1.131.676.494	1.205.903.554	1.277.739.696
IK.6.1	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen (6)	4	5	6	6,25	6,5	7	491.716.425	876.221.500	406.500.000	431.100.000	469.644.000
IK.7.1	Jumlah Pendaftaran HKI atau Paten (nominal) (6)	10	50	55	61	65	70	491.716.425	876.221.500	406.500.000	431.100.000	469.644.000

KODE	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	TAHUN					ANGGARAN				
IK.8.1	Jumlah mitra industri yang dipakai fasilitasnya untuk proses belajar mengajar (3)	2	4	8	12	16	20	414.349.683	571.563.225	522.119.763	533.666.844	560.263.120
IK.9.1	Jumlah skema uji kompetensi yang dipakai untuk mensertifikasi lulusan (5)	1	2	2	4	6	8	73.466.724	87.857.127	93.617.850	98.616.390	103.557.761
IK.10.1	Jumlah kegiatan kealumnian yang dilakukan (5)	2	8	8	16	16	16	73.466.724	87.857.127	93.617.850	98.616.390	103.557.761

BAB

7

PENUTUP

Demikian dokumen Renstra Fakultas Vokasi Tahun 2021-2025 untuk dapat disetujui oleh Komite Pertimbangan Fakultas Vokasi sebagai landasan kegiatan dalam bidang I, II, III, dan IV. Selanjutnya diharapkan Departemen di lingkungan FV melakukan penyesuaian program kerjanya agar sejalan dengan program kerja FV.